

**MANAJEMEN PROGRAM KEGIATAN SEDEKAH MAKAN GRATIS  
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI JAMA'AH MASJID  
JENDRAL BESAR SOEDIRMAN PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

**Disusun oleh:**

**BAGAS RIZQI GAMASTA**

**NIM. 1817103010**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagas Rizqi Gamasta  
NIM : 1817103010  
Jenjang : S1  
Fakultas : Dakwah  
Program/Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : *Manajemen Program Kegiatan Sedekah Makan Gratis Dalam Meningkatkan Partisipasi Jama'ah Masjid Jendral Besar Soedirman Purwokerto*

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara Keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri terkecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Saya yang menyatakan



Bagas Rizqi Gamasta

1817103010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: www.uinsu.ac.id

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul:**

**MANAJEMEN PROGRAM KEGIATAN SEDEKAH MAKAN GRATIS  
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI JAMA'AH MASJID  
JENDRAL BESAR SOEDIRMAN PURWOKERTO**

Yang disusun oleh **Bagas Rizqi Gamasta, NIM. 1817103010**, Program Studi **Manajemen Dakwah** Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 19 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

**Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom**

NIP. 119870525 201801 100 1

Sekretaris Sidang/Penguji II

**Ulul Aedi M.Ag**

NIP. 19870507 202012 1 006

Penguji Utama

**Asep Amaludin, M.Si**

NIP. 19791005 200901 1 013

Mengesahkan,  
Purwokerto, 27 Oktober 2023

Ketua Jurusan

**Uus Uswatusolihah, M.A.**

NIP. 19770304200312200

## NOTA DINAS BIMBINGAN

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Saizu KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Bagas Rizqi Gamasta

NIM : 1817103010

Jenjang : S1

Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah

Judul Skripsi : *Manajemen Program Kegiatan Sedekah Makan Gratis Dalam Meningkatkan Partisipasi Jama'ah Masjid Jendral Besar Soedirman Purwokerto*

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat di ajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Untuk di ajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 9 Oktober 2023

Pembimbing



Dr. Alief Budiyo, M.Pd.

NIP. 19790217 2009121 003

## MOTTO

*“Jangan rendahkan dirimu untuk mendapatkan sesuatu, tapi rendahkan hatimu  
untuk memberikan sesuatu”*

(K.H. Anwar Zahid)



## ABSTRAK

### MANAJEMEN PROGRAM KEGIATAN SEDEKAH MAKAN GRATIS DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI JAMA'AH MASJID JENDRAL BESAR SOEDIRMAN PURWOKERTO

**Bagas Rizqi Gamasta**

**1817103010**

Program Makan Gratis di Masjid Jendral Besar Jensoed Purwokerto sangat memberikan manfaat bagi masyarakat terkhusus yang membutuhkan. Program Makan Gratis dapat menjadi tempat sentral sedekah sebagai sarana amal jariyah untuk para muhsinin yang selalu men-suport kegiatan dalam upaya tersebut banyak jamaah yang ingin membantu dan berpartisipasi dalam terselenggaranya program tersebut. Banyak jamaah yang merasa sangat terbantu dan terfasilitasi dengan adanya program makan gratis. Manajemen program makan gratis yang telah disiapkan tidak lepas dari tuntunan al-Qur'an dan al-Sunnah dari kedua sumber ajaran Islam itulah takmir masjid mengembangkan suatu manajemen program makan gratis yang sesuai dengan bimbingan Rasulullah saw. Sebagai suatu aktivitas yang sangat terpuji, pengelolaan program dilaksanakan secara profesional dan menuju pada sistem manajemen modern, sehingga dapat mengantisipasi perkembangan yang terus berubah dalam kehidupan masyarakat yang maju dan berkualitas.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui manajemen Program Sedekah Makan Gratis. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil lokasi penelitian di Masjid Jendral Soedirman Purwokerto. Data-data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang berupa data primer dan data sekunder. Data-data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data- data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan metode analisis kualitatif deskriptif.

Dari hasil penelitian ini Manajemen Program Sedekah Makan Gratis telah sesuai dan fungsi-fungsi manajemen yang ada juga telah dilaksanakan. Meskipun dalam pengelolaan fungsi-fungsi manajemen telah dilaksanakan akan tetapi belum dikelola (*manage*) dengan baik dan belum secara proporsional. Hambatan yang ditemui oleh pengelola Program Makan Gratis yaitu dari SDM dalam mengelola Program Makan Gratis perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia SDM dalam pelaksanaan program, membuat forum bersama remaja dan relawan sehingga mampu melahirkan inovasi baru yang mana akan berimbas terhadap pengelolaan dan manajemen program sedekah yang baik.

**Kata kunci** : *Manajemen, Program Sedekah Makan Gratis, Partisipasi  
Jamaah Masjid Jendral Soedirman Purwokerto*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan rasa syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang selalu menyertai penulis dalam setiap langkah kebaikan, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan, dengan hati yang tulus buah karya yang sederhana ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Danarson Budi Raharjo dan Ibu Murti Salandri, Serta Adik saya Muhammad Zacky dan Jaka Pamungkas yang saya sayangi, berkat do'a dan dukungan serta keikhlasannya mencurahkan kasih sayang yang tak henti-hentinya kepada putramu ini, semoga bapak dan ibu selalu ada di lindungan-Nya dan selalu di berikan kesehatan, Amin.

Bapak Dr Alief Budiyo, M.Pd. , selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta bimbingannya dalam proses pengerjaan skripsi hingga selsai, semoga bapak selalu diberikan kesehatan.

Keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat agar segera menyelesaikan studinya. Berkat dukungan kalian semua penulis selalu menjadi semangat untuk menyelesaikan studi ini. Sampai pada akhirnya penulis dapat mewujudkan keinginan kalian semua.

Sahabat-sahabat Manajemen Dakwah, susah senang bersama sudah kita jalani. Semoga kekeluargaan yang sudah kita bangun dari awal ini akan selalu terjaga sampai kapanpun. Kalian mengajarkanku banyak hal disini. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses. Amin.

## KATA PENGANTAR

*Assalamua'laikum warahmatullahi Wabaraakatuh*

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah pada setiap pencipta-Nya, sehingga dengan bekal kemampuan yang minim penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tak lupa sholawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mendidik manusia dari jaman jahiliyah menuju jaman Islamiyah.

Penulis menyadari banyak pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh Roqib, M.Ag. selaku Rektor Universitas Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Khusnul Khotimah, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Universitas Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr, Musta'in, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Universitas Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Uus Uswatunkhasanah, M.A Ketua jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Arsam M.S.I., selaku Kordinator Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Alief Budiyo, M.Pd. Selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.



9. Segenap Dosen dan staf administrasi Universitas Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Bapak Deni dan segenap karyawan Masjid Jendral Soedirman Purwokerto
11. Relik Sulistiyo Selaku Sahabat MD yang selalu membantu dan memberikan arahan.
12. Sedulur Manajemen Dakwah angkatan 2018, Pele, Yusril, Caca, Dayat yang telah memberikan banyak cerita dan berbagai canda tawa selama masa perkuliahan.
13. Keluarga Besar Soedjono Yosowidagdo
14. Sahabat Porka Perum Griya Satria (Vendra, Gigih, Nugih, Catur, Adjie, Djaka, Ilham)
15. Sahabat Genosida18 (Ilham, Rukhul, Januar, Fendi, Nadila, Alya, Rini, Arum)
16. Sahabat Ikhwan Jensoed (Ahmad, Rangga, Falih, Syauqi, Awal, Fandi, Imron, Haidar Alan, Fahmi, Jepri, Deko)
17. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan do'a semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang lebih dari Allah SWT. Amin

*Wassalamuailaikum Warahmatullohi Wabarakatuh.*

Purwokerto, 4 Juli 2023



Bagas Rizqi Gamasta

NIM.1817103010

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Foto Dokumentasi Program Sedekah Makan Gratis

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b><u>HALAMAN PENGESAHAN</u></b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>NOTA DINAS BIMBINGAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II</b> .....	<b>16</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>16</b>
A. Tinjauan Tentang Manajemen .....	16
1. Manajemen.....	16
2. Unsur-Unsur Manajemen.....	18
3. Fungsi Manajemen.....	21
B. Program sedekah .....	28
1. Makna Sedekah.....	28
2. Bentuk Sedekah .....	29
3. Manfaat Sedekah.....	30
C. Partisipasi Jamaah Masjid Jendral Soedirman Purwokerto .....	31
1. Partisipasi Jamaah.....	31
Partisipasi jamaah dalam keikutsertaan atau turut mengambil bagian dalam suatu kegiatan. Partisipasi menurut tata bahasanya berasal dari kata	

“*participate*” *participation* yang artinya ikut serta, pengambilan bagian, peran serta. Menurut Dr. Made Pidarta, Partisipasi adalah adalah “Pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan”. Adapun partisipasi merupakan keterlibatan atau peran serta seseorang baik dilakukan secara individu maupun kelompok dalam suatu kegiatan tertentu. Menurut Santoso Sastropetrodi kutip dari ilmuwan Keith Davis mendefinisikan Partisipasi dapat didefinisikan sebagai keterlibatan mental/pikiran dan emosi/perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Istilah partisipasi mengandung arti keikutsertaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ( 1989:679 ) Partisipasi adalah sejumlah orang yang turut berperan dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dan peran serta. Maksud partisipasi disini adalah keikutsertaan, peran serta, atau keterlibatan seseorang baik secara perorangan maupun sebagai kelompok dalam suatu kegiatan tertentu. .... 31

Partisipasi dalam keterlibatan jamaah Masjid Jendral Soedirman Purwokerto pada program sedekah makan gratis dapat diukur dengan banyaknya jamaah yang berdatangan pada tiap pekan acara makan gratis. Partisipasi sangat ditentukan oleh kepercayaan yang diberikan oleh takmir dan pihak- pihak yang membantu terselenggaranya program. Sesuai dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Fishbein dan Ajzen (1975), disimpulkan bahwa kepercayaan akan membentuk sikap seseorang, sehingga akan mempengaruhi niat dan perilaku seseorang. Berdasarkan teori tersebut, maka kepercayaan seorang terhadap takmir masjid akan mempengaruhi intensitasnya dalam berpartisipasi untuk mengikuti dan selalu membantu secara sukarela dalam bentuk infaq donasi maupun tenaga dalam mensukseskan program yang ada di Masjid Jendral Soedirman Purwokerto ..... 31

2. Bentuk Partisipasi Jamaah ..... 32
- Bentuk-bentuk partisipasi jamaah dalam program sedekah makan gratis sebagai berikut: ..... 32
3. Manfaat Partisipasi Jamaah..... 33

**BAB III..... 35**

**METODE PENELITIAN ..... 35**

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian ..... 35
- B. Lokasi Penelitian ..... 36
- C. Subjek dan Objek Penelitian ..... 36
- D. Sumber Data ..... 37
- E. Teknik Pengumpulan Data ..... 38
- F. Teknik Analisis Data ..... 41

**BAB IV ..... 43**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 43**

- A. Gambaran Umum Program Sedekah Makan Gratis..... 43

1.	Profil Sedekah Makan Gratis Masjid Jendral Soedirman .....	43
2.	Struktur Kepengurusan Program Sedekah Makan Gratis .....	48
B.	Penyajian Data .....	49
1.	Unsur-Unsur Manajemen Program Sedekah Makan Gratis .....	49
2.	Fungsi Manajemen Makan Gratis dalam Meningkatkan Partisipasi Jamaah....	54
3.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pengelolaan Program Sedekah Makan Gratis Masjid Jendral Soedirman .....	71
C.	Pembahasan.....	75
1.	Perencanaan Program Sedekah Makan Gratis .....	75
2.	Pengorganisasian Program Sedekah Makan Gratis.....	77
3.	Pelaksanaan Program Sedekah Makan Gratis.....	78
4.	Pengawasan Program Sedekah Makan Gratis.....	82
<b>BAB V</b>	.....	<b>86</b>
<b>PENUTUP</b>	.....	<b>86</b>
A.	Kesimpulan.....	86
B.	Saran .....	87
C.	Penutup.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>94</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia pada dasarnya merupakan makhluk sosial, artinya tidak dapat hidup sendiri dan selalu bergantung satu sama lain dan saling membantu. Kondisi umat muslim tidak semua orang memiliki kemampuan yang cukup untuk kebutuhan pangan sehari-hari maka tugas sesama umat muslim wajib saling membantu dalam berbagai macam bentuk dari uang hingga barang dalam kondisi tersebut membawa umat muslim wajib menanamkan rasa peduli antar sesama.

Kepedulian antar umat muslim merupakan bagian dari akhlak dan ketakwaan. Kepedulian dalam berbentuk program makan gratis di masjid jendra soedirman dapat membantu menyelesaikan permasalahan pangan orang lain dengan tujuan memakmurkan dan memberikan solusi kepada jamaah yang punya masalah keuangan untuk membeli makanan sehari-hari. Salah satu bentuk kepedulian sosial kepada jamaah yang dapat dilaksanakan yaitu dengan memberikan makanan kepada orang lain terutama bagi mereka yang sangat membutuhkan. Seperti halnya dilakukan oleh Takmir Masjid Jendral Soedirman Purwokerto.

Banyak permasalahan dari jamaah dan umat muslim lain yang muncul akibat dilanda krisis ekonomi. Bahkan banyak orang yang imannya kokoh sekalipun akan rapuh jika persoalan ekonomi sudah melanda kehidupannya. Begitu juga dalam kasus tindakan kriminalitas seperti pencurian di masjid, membobol kaca mobil yang sedang parkir dan kejahatan di masjid lainnya. Persoalan tersebut disebabkan oleh keresahan masyarakat yang menjalani kehidupan yang tergolong kekurangan. Kemiskinan adalah kondisi kehilangan atau kekurangan terhadap sumber-sumber pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan dasar. Kewajiban membantu masyarakat miskin untuk lepas dari kemiskinannya adalah tugas setiap umat muslim yang .

Agama Islam bukan hanya mengajarkan bagaimana menjalin hubungan dengan sang Khalik (hablum-minallah) tetapi juga mengatur hubungan dengan sesama manusia (hablum-minannas).<sup>1</sup>

Pada program makan gratis tersebut merupakan bentuk kepedulian terhadap sesama umat muslim karena merupakan perintah Allah dan Rasulnya, Tidak hanya berpahala bahkan Nabi Muhammad SAW memuji.

إن خيركم هو الذي يطعم

*“Sesungguhnya orang terbaik diantara kalian adalah orang yang memberi makan.”*(HR. Thabrani).

Rasulullah SAW selalu mengajarkan untuk berbagi makanan dengan dan program makan gratis memberikan kesempatan bagi jamaah yang ingin menikmati hidangan di Masjid Jensoed. Adapun bagi orang-orang yang gemar bersedekah makanan Allah SWT memberikan pintu surga khusus

من أظعم مؤمناً حتى يشبع من الجوع يدخله الله في باب من أبواب الجنة التي لا يدخلها غيره.

*“Barang siapa yang memberi makan kepada seorang mukmin hingga membuatnya kenyang dari rasa lapar, maka Allah akan memasukannya ke dalam salah satu pintu surga yang tidak dimasuki oleh orang lain.”* (HR Thabarani)

Manajemen program makan gratis yang telah disiapkan, tidak lepas dari tuntunan al-Qur'an dan al-Sunnah, dari kedua sumber ajaran Islam itulah takmir masjid mengembangkan suatu manajemen program makan gratis yang sesuai dengan bimbingan Rasulullah saw. Sebagai suatu aktivitas yang sangat terpuji, pengelolaan program dilaksanakan secara profesional dan menuju pada sistem manajemen modern, sehingga dapat mengantisipasi perkembangan yang terus berubah dalam kehidupan

---

<sup>1</sup> Istan, Muhammad. "Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam." *Al-Falah: Journal of Islamic Economics* 2.1 (2017): 81-99.

masyarakat yang maju dan berkualitas. Masjid merupakan suatu organisasi yang menjadi pusat ibadah, da'wah dan peradaban Islam, untuk pengelolaannya agar lebih efisien dan efektif perlu menggunakan ilmu Manajemen. Ilmu manajemen pada awalnya tumbuh dan berkembang dikalangan dunia bisnis, industri dan militer, akan tetapi dalam perkembangan selanjutnya ternyata sangat bermanfaat dan amat dibutuhkan dalam berbagai usaha dan kegiatan, termasuk didalamnya organisasi pengelolaan masjid. Begitu juga pada masjid, remaja masjid jensoed sebagai calon penerus harapan agama memiliki potensi untuk mengembangkan masjid agar di masa sekarang dan masa yang akan datang lebih berdaya guna demi kemakmuran dan kejayaan umat Islam.<sup>2</sup>

Peran Jamaah yang berpartisipasi pada program makan gratis selalu berupaya membantu kegiatan dalam bentuk infaq dan tenaga untuk mengoptimalkan kegiatan, supaya masyarakat ikut serta membantu program agar orang-orang yang membutuhkan bantuan dari program tersebut dapat terbantu dari sisi kebutuhan pangan harian. Pemberdayaan masyarakat sekitar masjid sangat diperlukan sebagai motor penggerak, kondisi ini didasari dari fungsi masjid bukan saja sebagai tempat ibadah tetapi juga dapat menjalankan fungsi kepedulian sosial, maka dengan begitu masjid dapat memiliki potensi yang dapat membantu meringankan perekonomian dalam rangka pengentasan kemiskinan sehingga kualitas hidup masyarakat muslim yang rutin mengikuti program dan kegiatan di Masjid Jensoed menjadi lebih baik.

Partisipasi dalam keterlibatan jamaah pada kegiatan program makan gratis Masjid Jendral Soedirman Purwokerto dapat diukur dengan banyak jamaah yang semakin bertambah setiap bulannya dengan mengikuti kegiatan yang diadakan di Masjid. Partisipasi dalam kegiatan yang

---

<sup>2</sup> Kristianto, Djoko, and Riska Fii Ahsani. "Manajemen Pengelolaan Masjid dan Pemberdayaan Remaja Masjid Darul Arqom-Kh. Ahmad Dahlan Sidomulyo-Makamhaji-Kartasura Kabupaten Suhoharjo." *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.1 (2019).



dilakukan oleh masjid akan tumbuh dengan baik apabila takmir masjid dapat menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh jamaah atau penyumbang dana program kegiatan. Ketika jamaah merasakan bahwa takmir masjid telah menjaga dengan baik kepercayaan yang diberikan, maka jamaah dengan senang hati akan terus meningkatkan partisipasinya. Bahkan dalam situasi tertentu sekalipun, jamaah yang terkesan akan mengajak kerabat dan rekannya yang lain untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan program makan gratis yang ada di Masjid Jendral Soedirman Purwokerto.

Keberhasilan dari pengelolaan suatu masjid sangat bergantung pada kepengurusan yang dibentuk dan system yang diterapkan dalam manajemen dan organisasinya.<sup>3</sup> Dari program makan gratis tersebut takmir masjid membentuk kepengurusan untuk mengelola kegiatan tersebut dari kepala dapur hingga asisten kepala dapur dan tenaga yang membantu di bagian kebersihan alat dapur dan tenaga kerja lainnya yang menjalankan program rutin, di bentuknya struktur tersebut agar mempermudah pola kordinasi antara satu dengan yang lain demi kelancaran terselenggaranya program makan gratis.

Masjid Jendral Besar Soedirman atau yang biasa di sebut masyarakat Masjid Jensoed menjadi salah satu masjid yang berupaya untuk terus meningkatkan fungsinya sebagai pusat kegiatan masyarakat muslim, khususnya dalam rangka membantu masyarakat sekitar maupun umum dan meningkatkan partisipasi jamaah. Banyaknya masyarakat kurang mampu atau kaum dhuafa`, mendorong masjid Jendral Soedirman untuk berinovasi membuat beragam kegiatan dan program dalam rangka untuk meningkatkan partisipasi jamaah. Harapan dari beragamnya kegiatan dan program yang terus dilaksanakan akan berdampak baik bagi masjid menjadi makmur dengan segala aktifitas keagamaan, kesehatan, santunan & donasi, pendidikan dan lainnya.

---

<sup>3</sup> Muslim, Aziz. "Manajemen pengelolaan masjid." *Aplikasia, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 5.2 (2004), Hlm 111.

Hadirnya Program Makan Gratis di Masjid Jendral Besar Jensoed Purwokerto sangat memberikan manfaat bagi masyarakat terkhusus yang membutuhkan. Program Makan Gratis dapat menjadi tempat sentral sedekah sebagai sarana amal jariyah untuk para muhsinin yang selalu support kegiatan dalam bentuk uang maupun alat yang bisa di operasionalkan oleh tenaga yang bergerak pada program makan gratis. Banyak jamaah yang merasa sangat terbantu dan terfasilitasi dengan adanya program makan gratis. Karena pada program tersebut membuka layanan Open Infaq Donasi memudahkan Jamaah dalam memberikan sebagian hartanya kepada warga sekitar maupun jamaah lain yang membutuhkan.

Program makan gratis masjid jendral soedirman purwokerto memiliki program makan gratis pada hari selasa, rabu, sabtu program tersebut terlaksana pada siang hari setelah shalat dzuhur jamaah harus memenuhi syarat shalat dzuhur untuk mendapatkan kupon makan gratis pada program makan gratis tersedia kurang lebih 100 porsi setiap program tersebut berjalan. Program buka puasa sunnah senin dan kamis tersedia 80 porsi setiap buka puasa senin dan kamis. Program sedekah makanan Jum'at berkah yang tersedia antara 150 sampai 300 setiap jum'at sedekah makan nasi box gratis tersedia dari para donatur dan sedekah dari para jamaah. Program makan gratis mendapat antusias dari para masyarakat setempat untuk ikut dan meramaikan masjid agar masyarakat shalat berjamaah dan mengikuti program-program lain.<sup>4</sup>

## **B. Penegasan Istilah**

Guna mencapai suatu kesepahaman dan menghindari adanya kekeliruan dengan Istilah yang digunakan dalam penelitian yang berjudul, **MANAJEMEN PROGRAM KEGIATAN SEDEKAH MAKAN GRATIS DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI JAMA'AH MASJID JENDRAL BESAR SOEDIRMAN PURWOKERTO**, maka

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ketua III Bidang Program Sedekah Makanan Bp Deni Usmento pada 7 Januari 2023.

penulis memandang perlunya memberikan batasan pada istilah yang dianggap penting dalam penelitian ini, yaitu :

## 1. Manajemen

Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, peng-organisasian, penempatan tenaga kerja, pemberian perintah yang terstruktur dan pengawasan terhadap sumber daya manusia, terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Dari segi proses manajemen menggunakan setiap ilmu untuk menyelesaikan tugas demi mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>5</sup>

Mengambil keputusan dari adalah cara alternatif untuk menentukan arah tujuan dari rencana yang sudah di buat sedemikian rupa. Cara alternatif tersebut dapat berupa kondisi fisik, atau usaha-usaha kreatif atau juga bisa disebut tempat menghimpun pemikiran dan pengetahuan untuk melaksanakan tindakan secara berkala atau mungkin tindakan yang efektif dan tepat akan mempermudah proses dari cara alternatif tersebut, dan cara alternatif merupakan bagian dari pengambilan keputusan dalam manajemen.<sup>6</sup>

Manajemen yang berjalan pada program makan gratis masjid jendral soedirman purwokerto melibatkan banyak dari sumber-sumber potensial untuk mencapai target yang telah ditentukan dan dari sumber potensial tersebut meliputi struktur kepengurusan takmir masjid serta remaja masjid untuk menjalankan berbagai program yang telah disusun serta program-program tersebut memiliki kordinator lapangan untuk mengatur berjalanya program makan gratis. Rancangan anggaran biaya operasional program makan gratis masjid jensoed disusun oleh ketua bidang program sedekah makan gratis dan data kebutuhan tersebut diserahkan kepada seksi keuangan program makan gratis oleh takmir

---

<sup>5</sup> Suprihanto, John. *Manajemen*. UGM PRESS, 2018. Hlm 4.

<sup>6</sup> Terry, George R.; . (2008). *Prinsip-prinsip manajemen / George R. Terry* . Jakarta : Bumi Aksara, Hlm 34.

bendahara umum. Remaja masjid dan relawan diarahkan oleh ketua bidang program sedekah makan gratis untuk membantu proses berjalanya kegiatan sebelum dan sesudah kegiatan sedekah makan gratis masjid jendral soedirman purwokerto.

## 2. Manajemen Program Kegiatan

Manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.<sup>7</sup>

Program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Ada pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program yaitu, (1) realisasi atau implementasi suatu kebijakan, (2) terjadi dalam kurun waktu yang relatif lama-bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan, dan (3) terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.<sup>8</sup>

Manajemen program adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dalam implementasi suatu kebijakan guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui pembagian kerja dan dalam kurun waktu yang relatif lama dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Manajemen Program Sedekah Makan Gratis tidak terlepas dari fungsi-fungsi

---

<sup>7</sup> Hasibuan, Malayu S.P. (2011). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

<sup>8</sup> Arikunto, Suharsimi dan Safruddin, Cepi. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bandung: PT Bumi Aksara.

manajemen diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, pengawasan dan evaluasi<sup>9</sup>

Manajemen program pada program makan gratis masjid jendral soedirman purwokerto memiliki kordinator disetiap program makan gratis yaitu kordinator program makan gratis puasa senin-kamis, kordinator program makan gratis jum'at berkah, kordinator dapur umum makan gratis, kordinator program makan gratis puasa ramadhan. Kordinator tersebut ditugaskan untuk mengarahkan remaja dan relawan untuk menjalankan program. Jika kegiatan terlaksana dengan baik maka kordinator program mendata hasil dari kegiatan seperti jumlah porsi yang makanan tersedia dan donatur serta kebutuhan lapangan pada setiap program makan gratis.

### 3. Sedekah Makan Gratis

Makan gratis merupakan program yang berjalan karena donasi dan sedekah dari para muhsinin serta jamaah yang membantu dari bentuk uang maupun bahan serta alat yang di butuhkan di dapur untuk melaksanakan program makan gratis tersebut. Berawal dari program puasa ramadhan dan puasa senin kamis lalu takmir masjid melanjutkan program tersebut ke hari-hari biasa dan makan gratis khusus bagi umat muslim yang ingin makan siang di masjid dengan syarat melaksanakan solat duhur di masjid terlebih dahulu untuk menambah keberkahan dari program masjid tersebut.<sup>10</sup>

Sedekah makan gratis Masjid Jendral Soedirman purwokerto merupakan program makan gratis yang membantu umat muslim dalam berbentuk makan gratis yang telah dijadwalkan secara rutin di Masjid Jendral Soedirman Purwokerto. Sedekah makan gratis menjadi program

<sup>9</sup> Suryana, Yaya, Dian Dian, and Siti Nuraeni. "Manajemen Program Tahfidz Al-Quran." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 3.2 (2018): 220-230.

<sup>10</sup> Wawancara dengan takmir masjid jensoed Ust Achmad Fanani pada 26 September 2022 Pukul 13.30 WIB.

yang sangat diminati kaum dhuafa dikarenakan dari program tersebut banyak dari jamaah yang mengalami permasalahan perekonomian dapat tertolong kebutuhan makan harinya. Masjid Jendral Soedirman purwokerto merupakan masjid yang tergolong tidak sepi donatur sehingga dari sedekah ummat tersebut program makan gratis dapat terlaksana .

#### 4. Partisipasi Jamaah Masjid

Partisipasi menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia partisipasi diartikan sebagai hal yang berhubungan dengan keikutsertaan atau turut mengambil bagian dalam suatu kegiatan. Partisipasi menurut tata bahasanya berasal dari kata “*participate*” *participation* yang artinya ikut serta, pengambilan bagian, peran serta. Menurut Dr. Made Pidarta, Partisipasi adalah adalah “Pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan”. Adapun partisipasi merupakan keterlibatan atau peran serta seseorang baik dilakukan secara individu maupun kelompok dalam suatu kegiatan tertentu. Menurut Santoso Sastroetrodi kutip dari ilmuan Keith Davis mendefinisikan sebagai keterlibatan mental/pikiran dan emosi/perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Istilah partisipasi mengandung arti keikutsertaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ( 1989:679 ) Partisipasi adalah sejumlah orang yang turut berperan dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dan peran serta. Maksud partisipasi disini adalah keikutsertaan, peran serta, atau keterlibatan seseorang baik secara perorangan maupun sebagai kelompok dalam suatu kegiatan tertentu.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Yulianti, Devi. *Membangun Partisipasi Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muhajirin Dalam Menanamkan Akhlak Karimah Di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala*. Diss. IAIN Palu, 2020.

Partisipasi dalam keterlibatan seorang jamaah dalam kegiatan program makan gratis yang ada di Masjid Jendral Soedirman Purwokerto dapat berupa bantuan uang infaq dan tenaga yang diberikan secara sukarela untuk keberhasilan program makan gratis dan dari upaya tersebut akan bermanfaat bagi jamaah yang lain untuk ikut juga berpartisipasi hadir meramaikan program. Kepercayaan yang diberikan oleh takmir masjid dapat membuat jamaah yang ingin berdonasi tertarik untuk selalu membantu apabila ada program baru sekalipun karena kepercayaan tersebut serta dampak yang diberikan baik terhadap jamaah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah *Bagaimana Takmir Masjid Jensoed melakukan manajemen Program Kegiatan Sedekah Makan Gratis Masjid Jendsoed Purwokerto ?*

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses berjalanya manajemen program sedekah makan gratis masjid jensoed purwokerto.

#### 2. Manfaat penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan meningkatkan wawasan pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai manajemen program kegiatan sosial yang

bermanfaat. Penelitian ini diharapkan juga sebagai kontribusi dalam bidang manajemen kegiatan dakwah khususnya pada program studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

b. Secara praktik

- a) Bagi peneliti, penelitian ini memberikan manfaat serta pengalaman secara langsung mengenai proses manajemen program yang direalisasikan dalam bentuk program makan gratis.
- b) Bagi Takmir Masjid, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi program sebagai pembelajaran, baik secara teori maupun praktik secara langsung mengenai manajemen program kegiatan sedekah masjid berbentuk makan gratis, sehingga menjadi acuan atau pembelajaran untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan.
- c) Bagi Penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi serta penyempurnaan bagi peneliti yang akan datang, terutama manajemen program makan gratis yang dilakukan oleh takmir dan remaja masjid dalam menjalankan program.

### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka berisi teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian maka untuk mendapatkan gambaran dari topik yang diteliti, penulis melakukan penelusuran terkait dengan topik penelitian. Dari penelusuran yang dilakukan, penulis menemukan penelitian terdahulu yang sejenis dan sudah terlebih dahulu telah dilakukan penelitian. Penulis telah melakukan penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah seperti buku, jurnal, skripsi, dan beberapa penelitian lainnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut:



*Pertama*, hasil penelitian dari skripsi Suciana Lutfita Isnaeni yang berjudul *MANAJEMEN KEPEDULIAN SOSIAL (Studi Pada Rumah Makan Gratis Purwokerto)*. Proram Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun 2022. Penelitian yang dilakukan oleh Suciana Lutfita Isnaeni memiliki persamaan dengan penelitian peneliti, yaitu meneliti tentang program makan gratis dalam penelitian suciana lutfita juga merinci tentang manajemen sumber daya manusia dari program makan gratis serta di atur secara efektif dan efisien dengan proses POAC yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan).<sup>12</sup> Adapun yang membedakan adalah objek penelitian yang dilakukan oleh suciana meneliti tentang manajemen kepedulian sosial dan juga tempat yang diteliti di Rumah Makan Gratis Purwokerto di daerah Jl. Mangunjaya, purwokerto timur, kabupaten banyumas, provinsi jawa tengah.

*Kedua*, hasil penelitian dari skripsi Ahmad Sulaiman Rofi yang berjudul *Manajemen Program Kegiatan Dewan Kemakmuran Masjid Al-Mustaqim Bagi Remaja Di Kawasan Ciledug Indah, Tangerang Selatan*. Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2015. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sulaiman Rofi memiliki persamaan dengan penelitian peneliti, yaitu manajemen program kegiatan pada masjid yang merupakan suatu rancangan tindakan untuk mendatangkan hasil yang lebih matang dari sumber daya yang dimiliki.<sup>13</sup> Adapun yang membedakan adalah dari objek penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sulaiman dari sisi manajemen dewan kemakmuran masjid dan juga

---

<sup>12</sup> Suciana, Isnaeni. "MANAJEMEN KEPEDULIAN SOSIAL (STUDI PADA RUMAH MAKAN GRATIS PURWOKERTO). (UIN Prof Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022)

<sup>13</sup> Rofi, Ahmad Sulaiman. "Manajemen Program Kegiatan Dewan Kemakmuran Masjid Al-Mustaqim Bagi Remaja Di Kawasan Ciledug Indah, Tangerang Selatan." (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015)

pengembangan sumber daya kegiatan dewan kemakmuran masjid dibidang pendidikan dan SDM remaja.

*Ketiga*, hasil penelitian tesis karya Sinta Sri Wahyuni yang berjudul *Studi Fenomenologi "Makna Laba Pada Rumah Makan Gratis Ciangsana"*. Jurusan Magister Akutansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta, tahun 2020. Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Sri Wahyuni memiliki persamaan dari penelitian peneliti yaitu dari penelitian ini dari program makan gratis dan Rumah makan gratis ciangsana memaknai laba dengan 3K yaitu Ketenangan, Kebahagiaan, dan Keberkahan. Makna laba ketenangan ini yaitu keadaan hidup yang aman, tentram, serta tidak ada keributan. Sedangkan laba kebahagiaan dimaknai sebagai rasa senang karena bisa berbagi dengan sesama. Terakhir makna laba keberkahan yang diartikan sebagai bentuk rezeki yang terus mengalir tiada henti, sebagai kecukupan hidup yang diberikan Allah SWT.<sup>14</sup>

Keempat, hasil penelitian jurnal karya Dewi Mariyana, Naan, Tamami yang berjudul *Sedekah Sebagai Kekuatan Spiritual (Studi Kasus pada Komunitas Yuk Sedekah Bandung)*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, tahun 2019. Penelitian yang di teliti oleh Dewi, Naan, Tamami meneliti Komunitas *Yuk Sedekah* karena termasuk komunitas yang aktif, progresif, dan produktif dalam membantu menyelesaikan masalah sosial dengan memberikan edukasi kepada masyarakat untuk bersedekah dengan aksi nyata, dari program sedekah tersebut komunitas yuk sedekah mengelola dan menampung hasil sumbangan yang nantinya akan di bagikan kemasyarakat yang membutuhkan.<sup>15</sup>

Kelima, hasil penelitian jurnal karya M. Yusuf Aria Widjaja, Farhadi Arfiansyah, Muhlis, Andro Agil Nur Rakhmad, Nurul Istiqomah yang berjudul *Pelatihan Manajemen Tata Kelola Dana Sedekah Melalui*

---

<sup>14</sup> 2 Sinta Sri Wahyuni, dkk. *Studi Fenomenologi: Makna Laba Pada Rumah Makan Gratis Ciangsana*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta, 2020)

<sup>15</sup> Mariyana, Dewi, Naan Naan, and Ahmad Tamami. "Sedekah sebagai kekuatan spiritual Studi kasus pada Komunitas Yuk Sedekah Bandung." *Syifa Al-Qulub* 4.1 (2019).

*Kegiatan Nasi Jumat Barokah Dan Santunan Hari Raya (Pengabdian Masyarakat bersama Komunitas Sobat Shalihah Sidoarjo)*. Prodi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Kanjeng Sepuh Gresik, Prodi Perbangkan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Kanjeng Sepuh Gresik Jawa Timur, Universitas Negeri Malang, tahun 2021. Penelitian yang diteliti oleh Yusuf, Farhadi, Muhlis, Andro, Nurul meneliti Komunitas Sobat Shalihah dengan program sedekah yang berupaya meningkatkan kualitas dalam tata kelola manajemen dana sedekah. Pelatihan dilaksanakan menggunakan metode penyuluhan, perencanaan, implementasi rencana kegiatan, pelaksanaan evaluasi dan laporan kegiatan.<sup>16</sup>

Keenam, hasil penelitian jurnal karya Muhammad Qadaruddin, Ramli, Nurlaela Yuliasri yang berjudul *Manajemen Masjid Dalam Peningkatan Kualitas Pengurus dan Jamaah Masjid Al-Birr Perumnas Wekke'e Kota Parepare*. Institute Agama Islam Negeri Parepare, tahun 2019. Penelitian yang diteliti oleh Qadaruddin, Ramli, Nurlaela meneliti tentang manajemen peningkatan pengurus dan jamaah Masjid Al-Birr untuk meningkatkan kualitas jama'ah melalui pengelolaan masjid agar program masjid dapat terlaksana dengan baik.<sup>17</sup>

Ketuju, hasil penelitian dari skripsi Faiqotuz Zahroh yang berjudul *PENGELOLAAN SEDEKAH PRODUKTIF DI LEMBAGA PROGRAM PEMBIBITAN PENGHAFAL AL-QUR'AN DAARUL QUR'AN DALAM PERSPEKTIF MAJELIS ULAMA INDONESIA KOTA MALANG*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2018. Penelitian yang diteliti oleh Faiqotuz Zahroh meneliti tentang program pengelolaan sedekah produktif di PPPA Daarul Qur'an dan dikelola menjadi

---

<sup>16</sup> Widjaja, Muhammad Yusuf Aria, et al. "Pelatihan Manajemen Tata Kelola Dana Sedekah Melalui Kegiatan Nasi Jumat Barokah Dan Santunan Hari Raya (Pengabdian Masyarakat bersama Komunitas Sobat Shalihah Sidoarjo).

<sup>17</sup> Qadaruddin, Muhammad, and Nurlaela Yuliasri. "Manajemen Masjid Dalam Peningkatan Kualitas Pengurus dan Jamaah Masjid Al-Birr Perumnas Wekke'e Kota Parepare." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 9.1 (2019): 103-122.

beragam produk seperti simpan pinjam, pengembangan agro techno dan daqu travel.<sup>18</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk pokok-pokok pembahasan yang akan dibahas dalam penulisan, dibutuhkan supaya penelitian lebih sistematis dan terarah. Maka secara global penulis merinci dalam sistematika pembahasan ini sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori dari penelitian, berisi landasan teori yang memuat tentang penjelasan mengenai Manajemen Program Kegiatan Sedekah Makan Gratis di Masjid Jendral Soedirman.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat berisikan tentang laporan hasil penelitian. Berisi tentang. Gambaran umum tentang program sedekah makan gratis masjid jensoed purwokerto dan manajemen program kegiatan.

Bab kelima merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, Saran, dan kata penutup. Kemudian bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran

---

<sup>18</sup> Zahroh, Faiqotuz. *Pengelolaan amal produktif pada program pembibitan Daarul Qur'an untuk menghafal Al-Qur'an dalam perspektif Majelis Ulama Indonesia Kota Malang*. béda. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Tentang Manajemen

##### 1. Manajemen

Manajemen merupakan ilmu dan seni, yang terdiri dari sebuah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap kinerja suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya yang telah ada untuk mencapai tujuan dan sesuai dengan sasaran.<sup>19</sup> Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata manusia yang berarti tangan dan agree yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi managere yang artinya menangani. Managere diterjemahkan ke bahasa inggris to *manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan manager untuk orang yang melakukannya. Management diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan). Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>20</sup>

Istilah manajemen (*management*) telah di artikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, administrasi, dan sebagainya. Masing-masing pihak dalam memberikan istilah diwarnai oleh latar belakang pekerjaan mereka. Manajemen sebagai ilmu dimaksudkan bahwa manajemen dapat dipelajari dan menjadi salah satu cabang ilmu pengetahuan, dapat diterapkan untuk memecahkan persoalan persoalan dalam perusahaan serta untuk mengambil kepuasan oleh pimpinan atau manajer, sedangkan

---

<sup>19</sup> Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta, Gramedia Putaka Utama: 2012), Hlm 1

<sup>20</sup> Husaini usman, *Manajemen teori, praktik, dan riset pendidikan edisi 4*, cet. 2,( Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hlm. 7

manajemen sebagai suatu seni ialah bahwa dalam mencapaitujuan yang diinginkan, seorang pimpinan sangat tergantung pada kemampuannya untuk mempengaruhi orang lain yang ada di bawahnya<sup>21</sup>.

Sementara itu, secara konseptual, manajemen belum memiliki definisi yang diterima secara universal. Beberapa pengertian yang muncul antara lain dikemukakan para ahli manajemen sebagai berikut :

- a. Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai.
- b. Menurut George R. Terry mendefinisikan manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: Perencanaan, Pengorganisasian, Penggiatan dan Pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>22</sup> Definisi tersebut dianggap sebagai salah satu definisi yang paling lengkap dan jelas sehingga banyak dikutip dan diterapkan oleh banyak orang yang berkecimpung dalam bidang manajemen.<sup>22</sup>
- c. Menurut Al-Munawwir mendeskripsikan kata manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata manus yang berarti tangan dan agree yang berarti melakukan. Kata-kata tersebut digabung menjadi kata kerja manager yang artinya menangani. Dalam bahasa Arab manajemen diartikan sebagai idarah, yang berasal dari kata adaara, yaitu mengatur.

---

<sup>21</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2005), Hlm.1-2

<sup>22</sup> Malayu S.P. Hasibunan, *Manajemen; Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), Hlm. 2-3

d. Lucey dan Lucey menyatakan bahwa manajemen merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran- sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.<sup>23</sup>

Dari beberapa pengertian manajemen diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah ilmu dan seni untuk mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Manajemen juga dapat di artikan sebagai alat pada suatu organisasi untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.

## 2. Unsur-Unsur Manajemen

Unsur dapat dikatakan sebagai kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan berkaitan antara satu sama lainnya. Dalam sebuah manajemen memiliki 6 unsur pokok dalam manajemen yang saling mendukung dan tidak bisa dipisahkan yaitu meliputi:

### a. *Man* (Manusia)

Manusia atau dalam istilah manajemen sering disebut dengan sumber daya manusia (SDM) merupakan sebagai sarana utama atau sebagai penggerak proses manajemen. Menurut Notoatmodjo, ada dua aspek yang dilihat dan dipertimbangkan dalam memilih sumber daya manusia yang tepat yakni melihat kualitas dan kuantitas. Artinya bahwa penyeleksian SDM yang akan diambil harus dipertimbangkan agar sesuai dengan skill yang dimiliki dan juga

---

<sup>23</sup> Juhji, dkk, *Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara Vol. 1, No. 2, Desember 2020. Hlm 2-3

jumlah yang dibutuhkan.<sup>24</sup>Karena dengan adanya SDM ini lah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan berjalan. Manusia juga menjadi ujung tombak dari sukses atau tidaknya proses manajemen. Manusia sebagai perencana, manusia sebagai aktor dalam pengambilan keputusan, dan manusia juga sebagai pelaksana. Maka dari itu manajemen tidak akan berjalan tanpa adanya manusia.

b. *Money* (Uang)

Dalam ilmu ekonomi tradisonal, uang didefinisikan sebagai alat barter yang umum. Baik itu digunakan untuk barter barang, atau dapat jasa. Namun pada ilmu ekonomi modern di sebutkan bahwa uang sebagai alat pembayaran bagi pembelian yang dilakukan. Keberadaan uang ini menjadi alternatif yang lebih mudah, karena melihat kebutuhan orang yang memiliki keinginan yang berbeda-beda Suatu perusahaan dapat menjalankan suatu program tidak akan terlepas dari biaya yang terukur. Seringkali proses manajemen tersendat karena terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Uang menjadi penting dan harus dialokasikan sebagai mana mestinya. Dengan adanya uang atau modal yang cukup perusahaan akan semakin leluasa dalam penggunaan uang tersebut.

c. *Method* (Cara)

Untuk melakukan kegiatan secara guna dan berhasil guna, manusia dihadapkan kepada berbagai alternatif metode/ cara menjalankan pekerjaan tersebut sehingga cara yang dilakukannya dapat menjadi sarana atau alat manajemen untuk mencapai tujuan.

d. *Machine* (Mesin)

Seiring berkembangnya teknologi, proses manajemen harus bisa menyesuaikan zaman, yang mana saat ini keberadaan mesin

---

<sup>24</sup> Henny Maria Ulfa, "Analisis Unsur Manajemen Dalam Pengolahan Rekam Medis Di Rumah Sakit TNI AU-LANUD Roesmin Nurjadin", *Jurnal Kesmas*, Volume 1, No. 1, Januari-Juni- 2018.



sangat membantu manusia. Dengan adanya mesin, maka pekerjaan manusia akan semakin efektif. Disamping efektif, terjadinya human eror atau kesalahan yang disebabkan oleh manusia dapat diminimalisir dengan catatan selama sumber daya manusia yang dipercaya mengelola adalah sumber daya manusia yang ahli.

e. *Material* (Bahan)

Materials sebagai sarana untuk mendukung kinerja manusia. Bahan bahan atau materials ini biasa digunakan pada perusahaan manufaktur. Perusahaan umumnya tidak menghasilkan sendiri bahan mentah yang dibutuhkan tersebut, melainkan membeli dari pihak lain. Untuk itu, manajer perusahaan berusaha untuk memperoleh bahan mentah dengan harga yang paling murah, dengan menggunakan cara pengangkutan yang murah dan aman. Di samping itu, bahan mentah tersebut akan diproses sedemikian rupa sehingga dapat dicapai hasil secara efisien.

f. *Market* (Pasar)

Pasar sangat penting sebagai pencapaian tujuan akhir. Tanpa adanya pasar maka tidak ada wadah untuk menjual produk atau jasa yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan atau organisasi dan itu bisa mengancam keberlangsungan suatu perusahaan atau organisasi.

Dari beberapa point tentang unsur-unsur manajemen dapat disimpulkan bahwa dalam istilah manajemen sering disebut manusia atau tenaga yang menjalankan prosedur perusahaan atau organisasi disebut dengan sumber daya manusia (SDM) merupakan sarana inti atau sebagai penggerak proses berjalanya manajemen. Pada suatu perusahaan atau organisasi uang menjadi sangat penting untuk menggerakkan operasional suatu perusahaan butuh anggaran biaya jalan dan rancangan kebutuhan biaya lainnya keuangan dalam organisasi dan perusahaan harus dialokasikan sebagai mana mestinya. Dengan adanya uang atau modal yang tergolong memenuhi target serta lebih dari cukup

maka perusahaan akan semakin leluasa dalam penggunaan uang tersebut.

Dalam salah satu upaya perusahaan menjadi lebih efektif dalam menjalankan program perlu untuk menggunakan metode alternatif kegiatan secara guna dan berhasil guna, manusia dihadapkan kepada berbagai alternatif metode/Dengan adanya mesin yang dapat mempercepat pekerjaan manusia maka akan semakin efektif. Materials yang digunakan sebagai sarana untuk mendukung kinerja manusia. Bahan bahan atau materials ini biasa digunakan pada perusahaan manufaktur. Pasar sangat penting sebagai pencapaian tujuan akhir. Tanpa adanya pasar, tidak ada wadah untuk menjual produk atau jasa yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan atau organisasi dan itu bisa mengancam keberlangsungan suatu perusahaan atau organisasi.

### **3. Fungsi Manajemen**

Proses manajemen adalah suatu rangkaian aktivitas yang harus di lakukan oleh seorang manajer dalam suatu organisasi. Rangkaian aktivitas dimaksudkan adalah merupakan fungsi manajemen.<sup>25</sup> Fungsi manajemen tersebut membentuk suatu proses keseluruhanya. Manajemen adalah proses membuat perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan berbagai usaha dari anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi itu untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.

Fungsi manajemen yaitu elemen-elemen dasar langka yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Fungsi manajemen pertama kali di perkenalkan oleh sesorang industralis Prancis bernama Henry Fayol pada awal abad ke-20. Ketika itu menyebutkan lima fungsi manajemen, yaitu merancang,

---

<sup>25</sup> Siswanto, Pengantar Manajemen, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2005), hlm.23.

mengorganisasi, memerintah, mengoordinasi, dan mengendalikan. Namun saat ini, kelima fungsi ini telah diringkas menjadi empat.<sup>26</sup>

Daft berpendapat bahwa manajemen memiliki empat fungsi yaitu, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengendalian (*contorling*)<sup>27</sup>. Menurut G.R Terry fungsi manajemen adalah *planning, organizing, actuating, controlling*. John F. Mee juga memiliki pendapat tentang fungsi manajemen diantaranya, *planning, organizing, motivating, controlling*.<sup>28</sup> Dari beberapa pendapat mengenai fungsi manajemen pada dasarnya hampir sama yang harus diterapkan oleh manajer secara baik.

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan kebijakan atau prosedur dari semua kegiatan yang telah ada. Rencana dibutuhkan untuk memberikan tujuan kepada organisasi untuk menetapkan prosedur untuk mencapai sebuah tujuan.<sup>29</sup> Rencana dibutuhkan untuk memberikan tujuan kepada organisasi untuk menetapkan prosedur untuk mencapai sebuah tujuan.<sup>30</sup>

Perencanaan merupakan sebuah langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Newman menerangkan bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode, dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-

---

<sup>26</sup> Esti Rahmahning Latif. *Manajemen Wisata Religi Makam Keturunan Habib Ali Al-Habsyi Di Masjid Ar-Riyadg Kelurahan Pasar Kliwon Solo. Skripsi*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2019. Hlm 24

<sup>27</sup> Abdul Choliq, *Pengantar Manajemen*, (Semarang, Rafi Sarana Prakasa: 2011), Hlm. 36

<sup>28</sup> Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ( Jakarta, Bumi Aksara: 2005), Hlm 3-6

<sup>29</sup> Rheza Pratama, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta, Budi Utama: 2012), Hlm. 40

<sup>30</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta, BPFE:2018), Hlm. 23

hari. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi- fungsi lainnya tak dapat berjalan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Istilah organisasi mempunyai dua pengertian umum. pertama yaitu sebagai lembaga atau kelompok fungsional, misalnya sebuah perusahaan, sebuah sekolah, sebuah perkumpulan, badan-badan pemerintahan. Kedua merujuk pada proses pengorganisasian yaitu bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan di antara para anggota sehingga tujuan organisasi itu dapat tercapai secara efektif.<sup>31</sup>

Pengorganisasian merupakan suatu proses menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi tertentu untuk mengetahui tugas dan fungsinya dalam suatu organisasi.<sup>32</sup> Dalam pengorganisasian dilakukan untuk pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara terperinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anggotanya.<sup>33</sup>

Menurut Handoko pengorganisasian ialah pengaturan kerja bersama sumber daya keuangan, fisik, dan manusia dalam organisasi. Pengorganisasian merupakan penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya dan lingkungan yang melingkupinya.

Dalam menjalankan tugas pengorganisasian, terdapat beberapa hal, yaitu:

---

<sup>31</sup> Nana Suryapermana. *PERENCANAAN DAN SISTEM MANAJEMEN PEMBELAJARAN*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 1, No. 2, 2016. Hlm.3

<sup>32</sup> Fathul Maujud, *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam*, (Mataram, UIN Mataram: 2018), Jurnal penelitian keislaman Vol. 14 No. 1, Hlm 34

<sup>33</sup> Qurrata Akyuni. *PENORGANISASIAN PENDIDIKAN ISLAM*. *Jurnal Studi Pendidikan Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam* Vol.10, No.2, Juli 2018 Universitas Serambi Meekah Banda Aceh. hlm 2

- 1) Menyediakan fasilitas, perlengkapan, dan staf yang diperlukan untuk melaksanakan rencana.
- 2) Mengelompokkan dan membagi kerja menjadi struktur organisasi yang teratur.
- 3) Membentuk struktur kewenangan dan koordinasi.
- 4) Menentukan metode kerja dan prosedurnya.
- 5) Memilih, melatih, dan memberi informasi kepada anggota.

c. Pergerakan (*Actuating*)

Setelah rencana ditetapkan, pula setelah kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan itu dibagikan, maka tindakan berikutnya dari pimpinan adalah menggerakkan mereka untuk segera melaksanakan kegiatan-kegiatan itu, sehingga apa yang menjadi tujuan benar-benar tercapai. Penggerakan merupakan sebuah tugas dari setiap anggota organisasi untuk bekerjasama dalam satu tim yang bekerja sesuai yang telah ditugaskan. Fungsi dari penggerakan meliputi memberikan motivasi, memimpin, menggerakkan mengevaluasi kinerja individu, memberikan imbalan jas, mengembangkan para manajer.<sup>34</sup>

Penggerakan (*actuating*), merupakan sebuah kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil tindakan yang dikehendaki melalui tehnik motivasi yang bisa digunakan untuk memotivasi khalayak sasaran berdasarkan tekanan kebutuhan, keinginan, harapan, rasa memiliki, dan keamanan. Penggerakan merupakan sebuah tugas dari setiap anggota organisasi untuk bekerjasama dalam satu tim yang bekerja sesuai yang telah ditugaskan. Fungsi dari penggerakan meliputi memberikan motivasi, memimpin, menggerakkan mengevaluasi kinerja individu, memberikan imbalan jas, mengembangkan para

---

<sup>34</sup> Fathul Maujud, *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam*, (Mataram, UIN Mataram: 2018), Jurnal penelitian keislaman Vol. 14 No. 1, Hlm 34

manajer.<sup>35</sup> Jadi, *actuating* artinya menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Dalam hal ini yang dibutuhkan adalah kepemimpinan.

Sehingga dengan berjalannya fungsi *actuating* ini, diharapkan kelancaran dalam operasional manajemen dapat berlangsung dengan baik. Terry (1972) mengemukakan bahwa “*actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strike to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts.* Dengan demikian, melalui fungsi *actuating* (penggerakan), dapat membuat semua anggota kelompok mau bekerja sama secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. *Actuating* (Penggerakan) adalah suatu tindakan yang mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Jadi, *actuating* artinya menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadarannya secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif.<sup>36</sup>

d. Pengawasan (*Controlling*).

Pengawasan atau *controlling* adalah proses pengawasan dan pengendalian performa perusahaan untuk memastikan bahwa jalannya perusahaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Seorang manajer dituntut untuk menemukan masalah yang adadalam operasional perusahaan, kemudian memecahkannya

---

<sup>35</sup> Bakti Yusuf, Harnina Ridwan. *MANAJMEN KOMUNIKASI DALAM PENGELOLAAN INFORMASI PEMBANGUNAN DAERAH (Pada Biro Humas Dan PDE Sekertariat Daerah Propinsi Sulawesi Tenggara)*. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan penelitian*, Vol. 4, No. 1, Universitas Garut 2018. hlm 63

<sup>36</sup> Niswah, Uswatun, and Muhammad Rizal Setiawan. "Implementasi Fungsi *Actuating* Dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren." *Jurnal Manajemen Dakwah* 9.1 (2021).

sebelum masalah itu menjadi semakin besar. Pengawasan pada dasarnya mencakup empat unsur, yaitu penetapan standar pelaksanaan, penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan, pengukuran pelaksanaan nyata dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan, dan pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaan menyimpang dari standar.<sup>37</sup>

Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Ini berkenaan dengan caracara membuat kegiatan-kegiatan sesuai yang direncanakan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan. Langkah awal proses pengawasan adalah sebenarnya langkah perencanaan, penepatan tujuan, standar atau sasaran pelaksanaan suatu kegiatan. Pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif, serta fungsi pengawasan itu sendiri harus diawasi. Definisi pengawasan yang dikemukakan oleh Robert J. Mockler berikut ini telah memperjelas unsur-unsur esensial proses pengawasan : "Pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standart pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan."<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm.38-40.

<sup>38</sup> ISWANDIR, ISWANDIR. "Dasar-Dasar Proses Pengawasan Dalam Organisasi." *JSI (Jurnal sistem Informasi) Universitas Suryadarma* 1.1 (2021).

Semua fungsi tidak akan efektif jika tidak ada pengawasan. Pengawasan dilakukan untuk mengetahui kinerja dari setiap anggota dengan alasan untuk memastikan semua yang sudah direncanakan, disusun, dan berjalan sesuai dengan prosedur yang telah dibuat. Selain itu juga dilakukan evaluasi pada anggota yang tidak menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan tugas yang diberikan.<sup>39</sup> Fungsi pengawasan pada dasarnya memiliki empat unsur, yaitu:

- 1) Penetapan standart pelaksanaan. Pemimpin atau manajer memutuskan standar kerja dan target di masa akan datang yang akan digunakan untuk mengevaluasi kinerja dari semua anggota.
- 2) Penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan. Mengukur kinerja yang sebenarnya dengan hasil yang nyata dari semua anggota.
- 3) Pengukuran pelaksanaan nyata dan membandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Manajer mengevaluasi kinerja yang sebenarnya untuk melihat kinerja yang kurang maksimal dan menyimpang dari standar yang telah ditetapkan.
- 4) Pengambilan tindakan koreksi diperlukan apabila pelaksanaannya menyimpang dari standar. Langkah terakhir yaitu mengevaluasi dari hasil kinerja yang telah dikerjakan sebelumnya. Kinerja sudah sesuai yang ditentukan atau malah menyimpang dari yang telah ditentukan.

Dari beberapa pengertian mengenai fungsi-fungsi manajemen diatas kesimpulan-nya adalah fungsi manajemen merupakan rangkaian aktivitas yang memiliki empat fungsi penting yaitu perencanaan fungsi dari seorang manajer yang berhubungan dengan kebijakan atau prosedur dari semua kegiatan yang telah ada dalam perusahaan atau

---

<sup>39</sup> Roni Angger Aditama, Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi, (Malang, IKAPI: 2019), Hlm.20



organisasi menjadi inti untuk seorang manajer menyusun serta merancang hal yang bersifat inti dari perusahaan atau organisasi. Rencana dibutuhkan untuk memberikan tujuan kepada organisasi untuk menetapkan prosedur untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditargetkan.

Pengorganisasian dari program maupun operasional organisasi atau perusahaan merupakan suatu proses menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi tertentu untuk mengetahui tugas dan fungsinya dalam suatu organisasi. Pengendalian atau controlling merupakan proses pengawasan dan pengendalian performa kinerja perusahaan untuk memastikan bahwa berjalannya perusahaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Maka seorang manajer dituntut untuk menemukan masalah yang ada dalam operasional perusahaan lalu kemudian memecahkannya sebelum masalah itu menjadi semakin besar.

## **B. Program sedekah**

### **1. Makna Sedekah**

Secara etimologis, kata sedekah berasal dari bahasa Arab "*Ash-Shadaqah*" yang berarti jujur, memberi dengan ikhlas. Hal ini mengisyaratkan bahwa orang-orang yang bersedekah berarti telah berlaku jujur kepada dirinya sendiri mengenai kelebihan yang telah diberikan oleh Allah kepada dirinya. Sehingga seseorang memberikan sedekahnya dengan ikhlas karena mengharap pahala dari Allah. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata sedekah diartikan sebagai derma seorang muslim untuk memiliki rasa kepedulian yang besar terhadap sesamanya.

Secara terminologis, sedekah berarti pemberian seseorang secara ikhlas tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu dengan mengharapkan keridhoan dan pahala dari Allah. Menurut fuqaha, sedekah dalam arti sadaqah *at tatawwu'* berbeda dengan zakat. Sedekah lebih utama jika

diberikan secara diam-diam dibandingkan diberikan secara terang-terangan maksudnya tidak diberitahukan atau diumumkan kepada masyarakat. Menurut Sami mengutip dari Soleman Saleh, bersedekah merupakan amalan terpuji karena dengan bersedekah dapat membantu orang lain dan akan mempererat persaudaraan antara yang mampu dengan yang kurang mampu. Sedekah juga merupakan ibadah yang mempunyai dimensi ganda, yaitu horizontal dan vertikal. Dimensi horizontal berkaitan dengan hubungan antar manusia, sedangkan dimensi vertikal berkaitan antara hubungan manusia dengan Tuhan.

Bersedekah tanpa mengharapkan balasan dan tanpa pamrih akan dilakukan oleh seseorang yang memiliki tingkat keikhlasan yang tinggi karena apabila seorang yang sudah mulai gemar bersedekah maka akan ringan tangan dalam memberikan sebagian dari hartanya. Dampak didunia apabila bersedekah dengan ikhlas maka Allah akan ganti berlipat ganda balasan namun kenyataannya banyak juga orang belum paham dalam konsep balasan yang Allah SWT berikan yang orang pahami adalah sedekah akan mempermudah rezeki berupa materi uang namun Allah SWT memberikan balasan berlipat juga dari arah yang lain dari kesehatan, diberikan karunia kecerdasan, keselamatan, dicintai manusia dan yang terutama pahala yang berlipat ganda menjadi balasan yang tidak ternilai harganya di akhirat nanti.

## **2. Bentuk Sedekah**

Sedekah tidak semestinya harus berupa materi atau uang namun juga bisa berbentuk tenaga dan juga bentuk barang yang bisa dimanfaatkan oleh seorang yang membutuhkan. Bersedekah dengan kualitas yang baik<sup>40</sup>. Beberapa bentuk sedekah antara lain sebagai berikut:

---

<sup>40</sup> Khusna, Makhithotul. *Manajemen Sedekah Pada Bulan Ramadhan di Masjid Al-Muhajirin Singorojo Kabupaten Jepara*. Diss. IAIN KUDUS, 2021. Hlm 31.

- a. Memberikan sesuatu berbentuk materi (uang) kepada orang lain yang membutuhkan.
- b. Membantu seseorang dengan tenaga untuk mengangkat barang ke masjid.
- c. Menyingkirkan rintangan dari tengah jalan seperti batu besar, paku, kayu, dan sebagainya yang dapat mengganggu pengguna jalan.
- d. Membaca dan mengucapkan zikir kepada Allah.
- e. Membimbing orang buta, tuli, bisu, atau yang berkebutuhan khusus saat meminta petunjuk tentang sesuatu.
- f. Ramah dan memberi senyuman manis kepada orang lain.
- g. Mendamaikan orang yang sedang ada konflik bermusuhan.
- h. Memberikan makanan dan minuman.

Berkenaan dengan praktek sedekah, masyarakat Indonesia memiliki cara yang bervariasi. Ada yang berbentuk uang, makanan, barang-barang, dan sebagainya. Sedekah makan gratis yang ada di masjid jensoed purwokerto adalah praktek nyata rasa kepedulian yang dianjurkan dalam islam.

### **3. Manfaat Sedekah**

Sedekah yang dikeluarkan baik banyak maupun sedikit akan mendapatkan balasan di dunia maupun di akhirat yang dilakukan oleh para donatur masjid dalam mendukung berjalannya program rutin sedekah makan gratis Masjid Jendral Soedirman Purwokerto. Manfaat sedekah bagi jamaah di dunia dan di akhirat antara lain:

- a. Sedekah dapat menghapus dosa dan kesalahan
- b. Sedekah dapat melipat gandakan rezeki
- c. Sedekah dapat mepererat tali silaturahmi
- d. Sedekah dapat menolak bala
- e. Sedekah dapat mendatangkan keberkahan
- f. Mendapat naungan di hari akhir
- g. Tabungan pahala berlimpah di akhirat

h. Dimudah kan segala permintaan oleh Allah SWT

### C. Partisipasi Jamaah Masjid Jendral Soedirman Purwokerto

#### 1. Partisipasi Jamaah

Partisipasi jamaah dalam keikutsertaan atau turut mengambil bagian dalam suatu kegiatan. Partisipasi menurut tata bahasanya berasal dari kata “*participate*” *participation* yang artinya ikut serta, pengambilan bagian, peran serta. Menurut Dr. Made Pidarta, Partisipasi adalah adalah “Pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan”. Adapun partisipasi merupakan keterlibatan atau peran serta seseorang baik dilakukan secara individu maupun kelompok dalam suatu kegiatan tertentu. Menurut Santoso Sastropetrodi kutip dari ilmuwan Keith Davis mendefinisikan Partisipasi dapat didefinisikan sebagai keterlibatan mental/pikiran dan emosi/perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Istilah partisipasi mengandung arti keikutsertaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ( 1989:679 ) Partisipasi adalah sejumlah orang yang turut berperan dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dan peran serta. Maksud partisipasi disini adalah keikutsertaan, peran serta, atau keterlibatan seseorang baik secara perorangan maupun sebagai kelompok dalam suatu kegiatan tertentu.<sup>41</sup>

Partisipasi dalam keterlibatan jamaah Masjid Jendral Soedirman Purwokerto pada program sedekah makan gratis dapat diukur dengan banyaknya jamaah yang berdatangan pada tiap pekan acara makan gratis. Partisipasi sangat ditentukan oleh kepercayaan yang diberikan oleh takmir dan pihak- pihak yang membantu terselenggaranya program. Sesuai dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Fishbein dan

---

<sup>41</sup> Azhari, Ashri, Lilis Karwati, and Nastiti Novitasari. "PARTISIPASI ORGANISASI PEMUDA MASJID DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MASYARAKAT." *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 2.2 (2021): 69-74.

Ajzen (1975), disimpulkan bahwa kepercayaan akan membentuk sikap seseorang, sehingga akan mempengaruhi niat dan perilaku seseorang. Berdasarkan teori tersebut, maka kepercayaan seorang terhadap takmir masjid akan mempengaruhi intensitasnya dalam berpartisipasi untuk mengikuti dan selalu membantu secara sukarela dalam bentuk infaq donasi maupun tenaga dalam mensukseskan program yang ada di Masjid Jendral Soedirman Purwokerto

## **2. Bentuk Partisipasi Jamaah**

Bentuk-bentuk partisipasi jamaah dalam program sedekah makan gratis sebagai berikut:

### **a. Partisipasi Buah Pikiran**

Partisipasi buah pikiran yang diberikan partisipan dalam pengembangan program sedekah makan gratis yang dilaksanakan di Masjid Jendral Soedirman. Dalam partisipasi buah pikiran tersebut jamaah yang ingin memberikan aspirasi ide pada program yang memiliki forum rapat sebelum pelaksanaan program seperti rapat Ramadhan dan rapat pada tiap program makan gratis memiliki forum yang berbeda agar nantinya memiliki penanggung jawab yang berbeda pada tiap program sedekah makan gratis Masjid Jendral Soedirman Purwokerto

### **b. Partisipasi Tenaga**

Partisipasi berbentuk tenaga yang diberikan partisipan dalam program sedekah makan gratis untuk persiapan program dan pada pelaksanaan program. Partisipasi tenaga yang dilakukan oleh jamaah masjid. Hal ini sejalan dengan Murdiyanto (2011) mengatakan bahwa partisipasi tenaga merupakan partisipasi berupa tenaga atau fisik yang diperlukan dalam pengembangan desa wisata. Pada partisipasi tenaga yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Masjid, yaitu sumbangan fisik untuk pengembangan dan peningkatan kegiatan keagamaan

c. Partisipasi Harta Benda

Partisipasi berupa sumbangan donasi yang diberikan jamaah pada program yang biasanya berupa uang pada program masjid, program masjid juga membuka peluang amal jariyah berupa sumbangan berbentuk barang seperti alat operasional untuk dapur umum masjid. Hal ini sejalan dengan Murdiyanto (2011) mengatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam hal materi merupakan segala bentuk sumbangan berupa materi, seperti pengumpulan dana pembangunan dan materi lainnya. Pada partisipasi harta benda yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Masjid yaitu, pengumpulan donasi yang akan di gunakan untuk acara kegiatan santunan yang nantinya akan disalurkan

d. Partisipasi Ketrampilan

Partisipasi dan kemahiran yang dimiliki jamaah rutin turut serta membantu para takmir dan kordinator Ketika dalam kesulitan kegiatan secara teknis pada saat program berlangsung.

e. Partisipasi Sosial

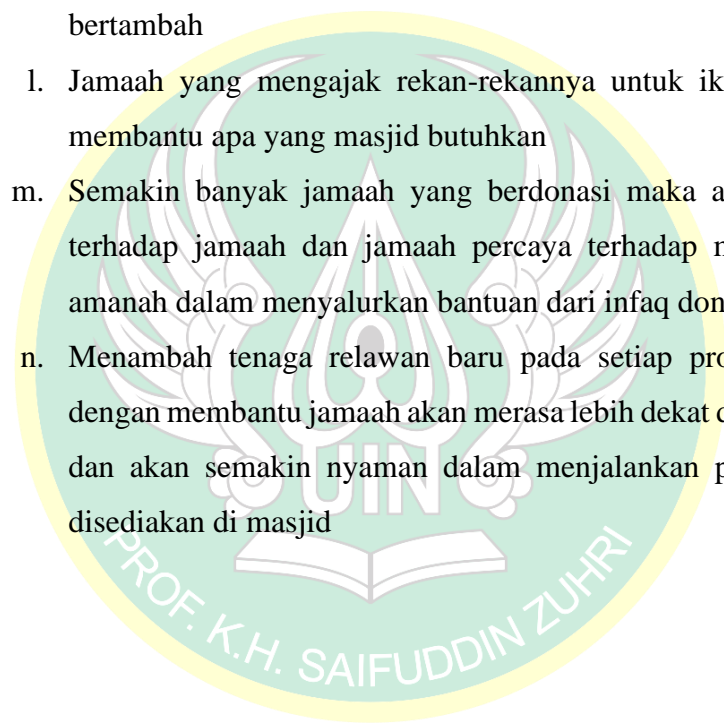
Partisipasi yang jamaah berikan sebagai tanda keguyuban seperti hadir dalam program mengikuti program social yang ada di masjid.

### 3. Manfaat Partisipasi Jamaah

Maanfaat partisipasi jamaah di Masjid Jendral Soedirman Purwokerto sebagai berikut:

- a. Membantu memenuhi jumlah porsi makanan untuk kegiatan makan gratis dan buka puasa di masjid
- b. Membantu alat operasional untuk proses masak di dapur umum masjid
- c. Membantu dana operasional kegiatan program di masjid
- d. Membantu dana perbaikan fasilitas masjid
- e. Membantu pengembangan proyek bangunan masjid

- f. Membantu dana santunan kepada dhuafa, anak yatim dan yang membutuhkan lainnya
- g. Meningkatkan keberkahan pada rezeki dan tenaga yang di salurkan dari jamaah
- h. Amal jariyah serta pahala yang berlimpah
- i. Menambah relasi baru serta rekan-rekan yang sholeh
- j. Meningkatkan kualitas keimanan hamba yang membantu pada setiap program yang membutuhkan infaq donasi
- k. Meningkatkan jumlah jamaah pada setiap program yang bertambah
- l. Jamaah yang mengajak rekan-rekannya untuk ikut turut serta membantu apa yang masjid butuhkan
- m. Semakin banyak jamaah yang berdonasi maka akan berkesan terhadap jamaah dan jamaah percaya terhadap masjid karena amanah dalam menyalurkan bantuan dari infaq donasi
- n. Menambah tenaga relawan baru pada setiap program karena dengan membantu jamaah akan merasa lebih dekat dengan masjid dan akan semakin nyaman dalam menjalankan program yang disediakan di masjid



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti merupakan penelitian lapangan atau *field research* yang bertujuan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian lapangan dalam skripsi ini adalah mengambil data sebanyak-banyaknya dari informan mengenai latar belakang permasalahan yang diteliti melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu bagaimana proses manajemen program kegiatan yang di selenggarakan di masjid jensoed purwokerto yang terlaksana melalui donasi umat dengan berbentuk program makan gratis. Pada penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan karena peneliti melakukan penelitian secara langsung mendatangi lokasi untuk menemukan apa-apa yang terjadi dalam kehidupan yang sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan aktivitas ilmiah yaitu dengan cara mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkan data sesuai dengan kategori tertentu, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan suatu data yang diperoleh melalui wawancara maupun percakapan biasa, sebagaimana data observasi serta dokumentasi, datanya bisa berupa foto, gambar maupun catatan-catatan rapat dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti berusaha mendapatkan data untuk memperoleh informasi bagaimana cara takmir masjid jendral soedirman dalam memajemen program sedekah di masjid.



## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan berada di Jalan Jendral Gatot Subroto, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam konsep penelitian manajemen program sedekah makan gratis merujuk pada responden, informan yang hendak di wawancarai untuk digali datanya takmir masjid jendral soedirman dan remaja masjid. Subjek penelitian adalah seseorang yang memiliki keterangan pada latar penelitian yang memiliki informasi tentang kondisi dan sesuatu yang terjadi dilapangan. Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi-informasi penting sebagai target yang dibutuhkan penelitian.<sup>42</sup>

Subjek penelitian adalah sasaran yang memiliki karakteristik tersendiri yang ditetapkan peneliti untuk di telaah dan selanjutnya diambil kesimpulanya. Data bisa diperoleh oleh orang-orang atau sumber yang memberikan informasi mengenai kebutuhan-kebutuhan yang diteliti, disebut informasi. Maka dalam penelitian manajemen program sedekah makan gratis yang menjadi subjek penelitian adalah ketua Bapak Deni Usmanto bidang program kegiatan makan gratis masjid jendral soedirman purwokerto. Penulis mengambil sumber informan ketua bidang program makan gratis adalah supaya mengetahui bagaimana manajemen program makan gratis, program jum'at berkah, program buka puasa sunnah senin dan kamis, program buka puasa ramadhan. Sumber informan selanjutnya penulis mengambil informasi dari seksi bidang pemuda Ahmad Aulia Rohman dan ketua Hilmy Zulkarnaen remaja masjid untuk mengetahui proses berjalanya program dilapangan dan kendala yang terjadi di masjid.

---

<sup>42</sup> Moleong, Lexi J., and P. R. R. B. Edisi. "Metodelogi penelitian." *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya* (2004). Hlm 40.

Kemudian jamaah sebagai informan karena penulis ingin mengetahui tingkat kepuasan program makan gratis yang dapat membantu sekaligus meningkatkan partisipasi jamaah.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi tujuan dalam sebuah penelitian karena objek penelitian merupakan target yang dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu mengenai suatu objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variable tertentu). Objek dalam penelitian kualitatif disebut keadaan sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergi. Selanjutnya dijelaskan oleh Andi Prastowo dan Sugiyono bahwa objek penelitian kualitatif juga bukan semata-mata berpatokan pada situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen diatas, melainkan juga berupa peristiwa alam, tumbuh- tumbuhan, binatang, kendaraan, dan sejenisnya.<sup>43</sup>

## D. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian terpenting bagi peneliti karena ketetapan dalam memilih dan menemukan jenis sumber data yang akan menentukan kelayakan informasi yang didapat.<sup>44</sup> Sebagai penelitian kualitatif sumber data ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Data-data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber.

Adapun sumber-sumber data tersebut adalah:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama dengan cara mengambil data langsung pada subjek sebagai

---

<sup>43</sup> Muhammad Fitrah, Lutfiyah. *Metodelogi Penelitian Penelitian Kualitaif Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. (Sukabumi, Jawa Barat, CV Jejak, September 2017). Hlm 156.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*...Hlm. 108.

sumber informasi. <sup>45</sup>Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu dengan mewawancarai ketua bidang program makan gratis serta remaja masjid jendral soedirman purwokerto.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data-data yang didapatkan dari sumber kedua yang akan menjadi pelengkap seperti buku, jurnal, majalah, arsip, dokumen yang bisa dijadikan referensi yang bersangkutan dengan judul peneliti. Data sekunder sendiri tersusun dari dokumen dokumen, seperti kegiatan sebuah lembaga, data tentang produktifitas suatu lembaga, dan lainnya.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Sumber sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi original. Data sekunder juga disebutkan sebagai “second information”.<sup>46</sup>

Data Sekunder merupakan data yang didapat melalui dokumentasi peneliti terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian, serta data yang juga didapat dari berbagai macam media elektronik maupun cetak yang ada hubungannya dengan Manajemen Program Sedekah Makan gratis Masjid Jendsoed Purwokerto.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun macam-macam pengumpulan data adalah:

---

<sup>45</sup> Saefuin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2005), Hlm. 91.

<sup>46</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), Hlm 71.

## 1. Observasi

Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan untuk melihat keadaan tertentu, misalnya keadaan tentang tempat dan fasilitas tertentu. <sup>47</sup>Observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan berupa fakta tentang kegiatan program makan gratis masjid jensoed purwokerto.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengamatan dan mendengarkan dengan cermat tentang situasi di lapangan. Mengikuti berperan dalam kegiatan program makan gratis, pada setiap situasi yang diinginkan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, pengamatan dimanfaatkan sebesar-besarnya. Penelitian ini menggunakan observasi partisipan, yaitu peneliti tidak sekedar mengamati tetapi ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data.

Metode observasi yang digunakan penulis untuk menggali data tentang bagaimana manajemen program makan gratis masjid jendral soedirman purwokerto. Peneliti akan melakukan observasi dengan cara datang langsung ke tempat yang diteliti masjid jendsoed purwokerto. Metode ini dilakukan untuk melihat dan mengetahui aktifitas Manajemen dan Fasilitas yang ada. Sehingga Diharapkan peneliti dapat mendapatkan data yang Valid.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara secara mendalam (*indepth interview*) jenis semi terstruktur, yakni wawancara yang menggunakan pedoman berupa daftar pertanyaan bebas sehingga pewawancara bebas menjawab dan pewawancara dapat mengembangkan pertanyaan sesuai jalanya wawancara. Pengguna wawancara jenis ini dipilih agar wawancara berjalan secara akrab dan luwes. Wawancara adalah bentuk kegiatan yang dilakukan untuk

---

<sup>47</sup> Wina Sanjaya, "Penelitian Pendidikan Genius, Metode dan Prosedur," cet. Ke-3 (Jakarta:PT.Fajar interpratama,2015), Hlm 76.

mendapatkan informasi dengan cara menjalankan tahap proses tanya jawab antara peneliti dengan responden.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin yaitu pertanyaan yang diajukan telah disiapkan sebelumnya dengan cermat .

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendalam dengan para sumber yang berkompeten dengan masalah yang diteliti. wawancara ini digunakan untuk memperoleh data yang mendalam tentang manajemen program makan gratis masjid jensoed purwokerto. Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan Ketua bidang program sedekah makan gratis, sekretaris umum dan seksi bidang pemuda remaja masjid tujuannya agar peneliti mendapatkan informasi secara akurat dan tepat. Sebelum melakukan wawancara peneliti sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis untuk dijadikan acuan informasi yang akan digali atau diperlukan. Peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti handphone, kamera atau benda-benda lain yang dapat membantu kelancaran proses wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen ini dapat berbentuk teks tertulis, gambar, maupun foto, dokumen tertulis dapat berupa sejarah kehidupan, biografi, karya tulis, dan cerita. Metode dokumen ini

---

<sup>48</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), hlm 75.

peneliti menggunakan dokumentasi menggunakan foto untuk mendokumentasikan kegiatan program makan gratis masjid jensoed purwokerto. Dokumentasi yang dilakukan yaitu mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti. <sup>49</sup>Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih terpercaya apabila didukung dengan dokumentasi hasil penelitian yang berupa foto-foto atau catatan yang mendukung data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data disini dapat dilakukan setelah data-data telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dimana teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang reduksi meliputi hasil wawancara, hasil observasi dan beberapa catatan-catatan, sehingga penulis dapat mengetahui manajemen program

---

<sup>49</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), Hlm 114

makan gratis serta faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam manajemen program makan gratis masjid jensoed purwokerto.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi dimasa lampau. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>50</sup>

Dalam hal ini penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori. Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dengan hal tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin difahami.

## 3. Kesimpulan (Verifikasi)

Verifikasi adalah tahapan pengujian atau pemeriksaan kembali suatu penemuan atau hasil data yang didapat melalui pengamatan dan penetapan dengan cara mengukur, menguji dan membandingkan antara data yang didapat dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.<sup>51</sup> Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kependidikan", cet, ke – 23, (Bandung: Alfabeta, 2016) Hlm 341.

<sup>51</sup> Sugiyono, "Metodologi ...", hlm 345

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Program Sedekah Makan Gratis**

##### **1. Profil Sedekah Makan Gratis Masjid Jendral Soedirman**

Masjid Jendral Besar Soedirman Purwokerto merupakan salah satu masjid yang berada di kota Purwokerto, kabupaten Banyumas. Lokasinya berada di Jl. Gatot Subroto, tepatnya berada di sebelah barat SMA Negeri 2 Purwokerto. Nama Masjid Jendral Besar Soedirman digunakan sebagai nama masjid yaitu sebagai bentuk penghormatan kepada beliau Jendral Soedirman, juga diharapkan dengan nama tersebut dari masjid ini dapat membentuk nilai pribadi muslim yang bertakwa, tangguh, dan menjunjung tinggi semangat kejuangan para pahlawan bangsa.

Masjid Jendral Besar Soedirman berdiri di lahan seluas 3,7 hektar. terdiri dari 4 lantai termasuk lantai basement, dan mampu menampung hingga 1500 jamaah. Auditorium Masjid Jendral Soedirman pada saat melaksanakan program makan gratis dapat menampung 500-800 Jamaah. Masjid Jendral Besar Soedirman yang dibangun megah dengan arsitektur perpaduan gaya Turki dan Cordoba ini menjadi salah satu ikon kota Banyumas. Masjid Jendral Soedirman juga digemari oleh pendatang baru atau jamaah umum yang terkesima dengan arsitektur masjid Jendral Soedirman yang indah dan megah menjadi daya tarik untuk para jamaah singgah untuk beribadah dan menikmati kenyamanan yang diberikan masjid. Fasilitas yang tersediapun sudah cukup memenuhi kebutuhan jamaah sehingga jamaah akan merasa nyaman dan betah melaksanakan ibadah. Jamaah yang datang tidak hanya untuk melaksanakan ibadah dan menikmati program-program yang tersedia di masjid karena mensejahterakan tamu Allah SWT menjadi tugas bagi



pengurus dan relawan masjid dan jamaah juga dapat menimba ilmu agama di Masjid Jenderal Soedirman Purwokerto.<sup>52</sup>

Sejarah terbentuknya Program sedekah makan gratis di Masjid Jendral Soedirman yang terstruktur yaitu pada tahun 2017. Awal dari kepanitiaan PAR Panitia Amaliah Ramadhan Masjid Jendral Soedirman Purwokerto yang dikelola oleh kepanitiaan remaja masjid pertama yang diketuai oleh saudara Syarif sebagai ketua remaja masjid Jendral Soedirman Purwokerto. Program tersebut meliputi program ramadhan selama satu bulan penuh buka puasa gratis untuk para muslimin yang ingin berbuka puasa di masjid dan program sahur untuk jamaah yang telah mendaftar program iktikaf sepuluh hari terakhir ramadhan. Jumlah dari porsi yang disediakan oleh Masjid Jendral Soedirman Purwokerto tergolong relatif dari angka 400 – 700 porsi setiap buka puasa dikarenakan tergantung dari jumlah donatur yang mendonasikan dalam berbentuk paket makanan dengan jumlah yang bervariasi.<sup>53</sup>

Pada tahun 2018 ketua remaja masjid Jendral Soedirman Purwokerto yang sudah berganti struktur kepanitiaan yang sudah diketuai oleh Saudara Juveno mulai menjalankan program sedekah makan gratis yang diberi nama Banyumas Berbagi Makanan dan berkolaborasi dengan Senabung Purwokerto program tersebut dilaksanakan pada setiap hari jum'at dan bertempat di Auditorium masjid. Agenda dilaksanakan setelah melakukan ibadah sholat jum'at, program Banyumas Berbagi Makan yang dikelola oleh kepanitiaan yang diketuai oleh saudara Juveno berjalan dengan menyebarkan selebaran berupa pamflet disosial media yang berisikan siap menyalurkan donasi dalam bentuk makanan di Purwokerto dan sekitarnya. Rincian dari donasi yang disebarakan bernilai Rp,10.000.00/Paket yang akan dikelola menjadi satu box makanan.

---

<sup>52</sup> AINI, NURUL. *EFEKTIVITAS MANAJEMEN MASJID DALAM MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN (STUDI KASUS PADA MASIID JENDERAL BESAR SOEDIRMAN PURWOKERTO)* NURUL AINI 1423104032. Diss. IAIN, 2018. Hlm 47.

<sup>53</sup> Wawancara dengan Karyawan Masjid Jendral Soedirman Bapak Fanani pada 26 Maret 2023 pukul 14.00 WIB.

Tenaga sumber daya manusia dari penggerak program tersebut adalah remaja masjid Jendral Soedirman dan relawan yang bersukarela untuk membantu proses penyaluran donasi dengan mencari titik di area purwokerto yang banyak terdapat kaum dhuafa dan pekerja jalanan seperti kuli, tukang becak, supir angkutan umum, tukang sampah dan orang-orang yang berada di area pasar.

Sebelum masa pandemi Covid-19 pada tahun 2020 masjid jendral soedirman pada tahun 2019 memiliki banyak program yang bervariasi dan berjalan dengan baik berkat dukungan dari jamaah para donatur dan pihak-pihak yang mensupport berjalanya program seperti Sunat massal, program umrah bagi jamaah rutin yang terpilih, berbagi beras gratis, dan program Cek Kesehatan Gratis untuk jamaah umum yang berkolaborasi dengan beberapa Dokter Spesialis dan dibantu oleh Koas/calon dokter muda. Pada masa pandemic Covid-19 masjid ditutup dan tidak dapat beroperasi dan tidak ada kegiatan ramadhan di masjid pada tahun 2020 namun kepanitian PAR Panitia Amaliah Ramadhan masjid Jendral Soedirman Purwokerto mengupayakan untuk tetap membantu terhadap orang-orang yang terdampak maupun kaum dhuafa yang terkena dampak dari pandemic sehingga mengalami krisis ekonomi. Panitia membuat susunan agenda pembagian sembako gratis yang telah terdata dan dana dari donatur yang dikelola oleh panitia PAR lalu akan disalurkan dalam bentuk sembako yang akan diantarkan secara langsung oleh relawan dan panitia kerumah secara langsung. Acara pembagian sembako tersebut sangat dibatasi dan para relawan yang membantu harus dalam keadaan sehat dan tidak boleh sedang keadaan sakit.<sup>54</sup>

Program jum'at berkah masjid jendral soedirman purwokerto sudah diselenggarakan dari tahun 2018 namun belum memiliki tempat yang tepat untuk menyimpan nasi dus gratis yang diberikan oleh para Hamba Allah dan jumlah porsi yang disediakan tergolong sedikit dan

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Ketua Remaja Masjid Jendral Soedirman, Juveno pada 28 Maret 2023 pukul 18.30 WIB.

terbatas untuk jamaah sholat jum'at. Program jum'at berkah baru memiliki etalase khusus yaitu etalase gratis nasi siapapun boleh ambil pada tahun 2019 masjid Jendral Soedirman sudah memiliki dua etalase dan program tersebut dibantu oleh petugas pembagi nasi gratis jum'at berkah dan dibantu oleh remaja masjid dalam menjalankan program. Program tersebut sangat menarik minat orang ingin berdonasi dikarenakan petugas sudah memasang banner Komunitas Berbagi Sedekah Jum'at Berkah. Hari jum'at merupakan hari yang istimewa bagi para ummat muslim terutama seorang yang bersedekah dengan keutamaan akan dilipat gandakan balasan dari sedekah seorang tersebut. Jamaah yang berpartisipasi dalam program jum'at berkah tersebut memberikan sebagian harta mereka dengan membelikan paket nasi box, rames, snack, air mineral yang akan disalurkan oleh petugas dan remaja masjid.<sup>55</sup>

Program makan gratis hari selasa, rabu dan sabtu terbentuk pada tahun 2022 karena Takmir dan pengurus serta relawan yang membantu di masjid Jendral Soedirman purwokerto ingin mensejahterakan jamaah dengan cara berbagi makanan secara gratis dengan syarat sholat dzuhur berjamaah lalu jamaah mendapatkan kupon setelah itu jamaah dapat menikmati santap siang di masjid jendral soedirman purwokerto. Program tersebut sangat disuport oleh para donatur yang memberikan harta mereka untuk pantia yang akan dibelikan perlengkapan dapur seperti kompor, gas, alat masak, wajan besar, alat makan dan kebutuhan bahan dapur seperti sayuran, bumbu dapur dan kebutuhan yang siap untuk diolah lainnya. Perlengkapan yang dibutuhkan seperti meja dan kursi program makan gratis disuport oleh Pengurus Yayasan Al-Irsyad Purwokerto Ustaz Ir Syarif Baasir sebanyak kurang lebih 100 meja dan kursi makan untuk program makan gratis masjid Jendral Soedirman Purwokerto. Pelayanan yang diberikan kepada jamaah dengan fasilitas

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Karyawan Masjid Jendral Soedirman Bapak Tato pada 27 Maret 2023 pukul 13.00 WIB.

yang terbaik untuk jamaah agar jamaah terasa nyaman menjadi pahala yang mengalir bagi para donatur dan penyelenggara acara program makan gratis. Persediaan jumlah porsi makanan yang dimasak langsung oleh team dapur umum program makan gratis berjumlah sekitar 100 porsi setiap acara makan gratis berlangsung dan kebutuhan setiap bulan dari anggaran operasional dan kebutuhan belanja program makan gratis berkisar sekitar 10 Juta setiap bulanya. Program makan gratis banyak disuport oleh banyak pihak namun tidak dapat dipungkiri bahwa tidak selalu donasi masuk sesuai dengan harapan kebutuhan belanja kadangkala bisa kurang dan tidak memenuhi target kebutuhan keuangan.

56

Dalam menjalani program sedekah makan gratis para pengurus selalu berupaya maksimal dalam memberikan pelayanan yang terbaik terhadap jamaah dari pelayanan yang diberikan diharapkan akan menjadi citra yang baik bagi masjid dan pengurus. Ketua program selalu memberikan arahan dan penegasan apabila ada yang tidak sesuai prosedur terhadap program yang berlangsung peran yang dilakukan ketua bertindak tegas terhadap perilaku yang kurang apabila terjadi pada karyawanpun sangat mempengaruhi kualitas program yang sedang berlangsung. Peran aktif dan tidak tegas dalam tugas seorang ketua merupakan sebuah sifat yang harus dimiliki dikarenakan apabila ada masalah yang berkaitan dengan kinerja dan perilaku tidak diatasi maka nantinya akan berdampak jangka panjang dan bahkan masalah akan terus bertambah dikemudian hari maka dari itu keamanan di masjid harus terjaga bukan hanya dari sisi luar namun juga dari sisi dalam demi mewujudkan kentraman bersama para pengurus serta relawan Masjid Jendral Soedirman Purwokerto.

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ketua Program Masjid Jendral Soedirman Bapak Deni pada 26 Maret 2023 pukul 13.20 WIB.

## 2. Struktur Kepengurusan Program Sedekah Makan Gratis

Adapun Struktur Kepengurusan Program Sedekah Makan Gratis Masjid Jendral Soedirman Purwokerto.

### SUSUNAN KEPENGURUSAN PROGRAM SEDEKAH MAKAN GRATIS MASJID JENDRAL SOEDIRMAN PURWOKERTO

Penasehat	: 1. Letda Inf Ahmad Soleh 2. Fahmi
Penanggung Jawab	: Ust Juman
Ketua	: Deni
Sekretaris	: Darmawan
Bendahara	: Yusuf
Kordinator Buka Puasa Ramadhan	: Rasiwan
Kordinator Buka Puasa Senin-Kamis	: Triadi
Kordinator Makan Gratis	: Taufiq
Kordinator Jum'at Berkah	: Tato
Bidang Keamanan	: 1. Zam zam 2. Zainal 3. Budi
Bidang Kebersihan	: 1. Agung 2. Ipung

Struktur kepengurusan pada program sedekah makan gratis di Masjid Jendral Soedirman Purwokerto meliputi program buka puasa ramadhan dan sahur, program jum'at berkah, program buka puasa senin-kamis, program makan gratis hari selasa, rabu dan sabtu yang memiliki kordinator petugas masing-masing yang bertugas mengatur, mengawasi dan mengkoordinir terselenggaranya program.

## B. Penyajian Data

### 1. Unsur-Unsur Manajemen Program Sedekah Makan Gratis

Manajemen sangat penting bagi organisasi maupun perusahaan untuk mengatur dan mengelola apa yang akan dilakukan dalam kegiatan yang akan dilaksanakan tersebut. Proses manajemen membuat organisasi atau perusahaan memahami apa yang akan dilakukan dan bagaimana dalam menjalankannya. Proses manajemen tidak terlepas kaitannya dengan unsur, sebab unsur merupakan komponen yang terkandung di dalam suatu hal atau benda. Maka dari itu, unsur-unsur manajemen berarti bahan atau komponen yang terkandung di dalam sebuah manajemen. Pada prinsipnya pengertian unsur manajemen adalah aspek-aspek yang berguna untuk mengatur berbagai hal agar jadi rapi atau terstruktur.

Pengertian unsur manajemen adalah tindakan untuk membuat sekumpulan orang bisa mencapai tujuannya atau sesuai dengan target dan dapat diartikan sebagai cara untuk mengelola sumber daya yang ada dengan baik sehingga tercipta pengaturan yang efisien dan efektif. Jadi, manajemen diperlukan untuk kebutuhan manusia sehari-hari. Tidak hanya itu, manajemen juga akan membantu dalam menjalankan perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan pekerjaan berlangsung dengan baik.<sup>57</sup>

Adapun unsur-unsur dalam manajemen kepedulian sosial pada Rumah Makan Gratis Purwokerto meliputi:

#### a. Manusia (*Man*)

Manusia sebagai sumber daya yang paling penting dalam pelaksanaan manajemen. Manajemen mampu berjalan ketika ada peran dari manusia, sebab manusia menjadi pelaksana semua fungsi dalam manajemen. Program kegiatan sedekah makan gratis memiliki beberapa sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan

---

<sup>57</sup> Kahfi, Ashhabul. "Pengantar manajemen." (2016).

kegiatan. Sumber daya manusia yang menjadi penggerak atau pelaksana kegiatan program sedekah makan gratis Masjid Jendral Soedirman Purwokerto ialah.

- 1) Pengurus Petugas Program Makan Gratis
- 2) Marbot Masjid
- 3) Remaja Masjid
- 4) Para relawan

“SDM pada masjid jendral soedirman purwokerto tergolong cukup baik dan banyak dari relawan berasal dari masyarakat sekitar yang ikut bantu kegiatan ikhlas tanpa mengharap balasan terutama dari remaja masjid yang punya semangat muda yang membara untuk membantu saat acara sedang berlangsung. Namun kekurangan dari SDM remaja adalah tidak banyak yang konsisten dalam membantu secara totalitas hanya ada beberapa dikarenakan sistem kepanitiaan yang masih belum maksimal pada masjid jadi belum bisa mengoptimalkan skill dari pada remaja masjid jadi pengelolaan masih banyak yang berjalan dengan sendirinya oleh para senior masjid yang terbiasa di bidangnya sehingga remaja kurang mendapatkan tempat untuk mengasah skill. Tidak konsisten terhadap kegiatan dikarenakan kurangnya pembagian jobdesk dari para pengelola kegiatan senior. Karena yang dibutuhkan remaja dalam mengikuti kepanitiaan itu adalah mengasah skill dengan membantu jalanya program, tanpa jobdesk yang pasti terkadang membuat remaja kurang berminat dan kurang bersemangat dalam membantu program program yang ada di masjid.”

b. Uang (*Money*)

Uang menjadi unsur yang mendukung supaya sebuah tujuan terlaksana dengan baik yaitu uang. Uang dibutuhkan untuk operasional kegiatan. Sumber dana yang diperoleh untuk kepedulian sosial pada Rumah Makan Gratis Purwokerto yaitu.

Para donatur. Pihak Program Sedekah Makan Gratis membuka bagi siapa saja yang ingin terlibat termasuk berdonasi melalui pamflet. Pihak Rumah Makan Gratis Purwokerto menerima donasi baik berupa sembako, bahan makanan, makanan siap saji, minuman, bisa berupa uang baik secara langsung (cash) maupun melalui transfer bank.

“Masjid jendral soedirman menjadi masjid yang cukup ramai donatur dari pemerintah setempat, pegawai negeri, pengusaha,

yayasan, bahkan perusahaan karena dari kegiatannya yang banyak dan sangat meyakinkan para donatur untuk donasi banyak dari hartanya. Namun dari jumlah yang diharapkan masjid ada beberapa program yang masih belum lancar dari kebutuhan keuangan yang membuat ada beberapa program yang kekurangan kebutuhan persediaan porsi, bahan baku hingga kebutuhan operasional”

c. Alat-alat atau mesin (*Machines*)

Alat-alat atau mesin dibutuhkan untuk memberikan suatu kemudahan pada pelaksanaan kegiatan. Penggunaan alat dalam aktivitas program sedekah makan gratis masjid Jendral Soedirman menggunakan beberapa alat dan mesin untuk mengelola uang sedekah untuk disalurkan menjadi makanan siap saji yang dimasak langsung di dapur umum Masjid Jendral Soedirman Purwokerto dan program air galon gratis untuk pondok-pondok dan masjid sekitar purwokerto seperti:

- 1) Alat-alat Masak Dapur Umum
- 2) Mesin Depot Air Minum isi ulang

“Perlengkapan yang tergolong cukup lengkap disetiap kegiatan terutama dapur umum kegiatan masak-memasak dapat berjalan dengan optimal dengan team dapur yang dapat mengelola uang donasi dan dimasak dengan jumlah porsi yang banyak. Program pembagian air minum isi ulang yang dibagikan dibeberapa spot masjid pondok-pondok terdekat sekitar purwokerto, alat-alat dapur umum didapatkan berkat dari para jamaah masjid jendral soedirman dan mesin air minum isi ulang Al-Amir didapatkan dari donasi materi yang diharapkan dari mesin tersebut bisa jadi pahala jariyah yang tidak ada habisnya untuk yang mewakafkan mesin sekaligus yang mengelola dan merawatnya.”

d. Metode (*Methods*)

Cara yang dilakukan dalam usaha untuk bisa mencapai tujuan. Cara tersebut sangat berpengaruh pada hasil organisasi maupun perusahaan. Dengan adanya cara kerja yang baik akan memudahkan dan memperlancar pelaksanaan kegiatan. Cara Masjid Jendral Soedirman Mensejahterakan Jamaah ialah melaksanakan kegiatan seperti:



- 1) Program Makan Gratis Hari Selasa, Rabu, Sabtu
- 2) Program Makan Gratis Jum'at Berkah
- 3) Program Buka Puasa Senin-Kamis
- 4) Program Buka Puasa & Saur (Iktikaf) Ramadhan
- 5) Apresiasi Anak Yatim
- 6) Apresiasi Guru Ngaji
- 7) Kado Lebaran Dhuafa
- 8) Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis
- 9) Sunnat Massal
- 10) Paket Umrah Gratis Khusus Jamaah Rutin
- 11) Paket Beras Gratis Dhuafa
- 12) Air Mineral Galon Isi Ulang Gratis untuk Pondok dan Yayasan sekitar Purwokerto
- 13) Cukur Gratis

“Memiliki banyak program yang dapat berjalan pada masjid menjadikan motivasi dan semangat bagi takmir dan pengurus masjid karena semakin banyak program maka akan semakin membantu banyak ummat muslim yang membutuhkan. Sehingga berkah melimpah turun untuk orang-orang yang bersemangat dan diharapkan bisa menjadi percontohan untuk masjid lain agar dapat memiliki program-program yang bermanfaat untuk orang yang sedang kesulitan agar mendapatkan bantuan. Relawan dan remaja masjid ikut berperan aktif didalam setiap program semua memiliki peran masing-masing dan tugas amanah yang harus dilakukan dengan maksimal dengan mengharap ridha Allah SWT supaya dimudahkan segala urusan pada saat program sedang berjalan dan bisa menjadi ladang amal pahala.”

e. Bahan (*Material*)

Bahan diperlukan guna mendukung proses pencapaian tujuan yang telah direncanakan oleh sebuah organisasi. Pemilihan bahan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan anggaran dana sehingga bisa mendapat bahan yang berkualitas namun tetap ekonomis. Bahan yang digunakan Masjid Jendral Soedirman Purwokerto dalam Mensejahterakan Jamaah yaitu.

- 1) Paket Nasi Box

- 2) Sayuran
- 3) Buah-buahan
- 4) Daging Ikan, Ayam
- 5) Air Mineral Kemasan
- 6) Obat-obatan
- 7) Snack
- 8) Paket Sembako
- 9) Kado Lebaran
- 10) Kado Lebaran Anak Yatim

“Bahan material di Masjid Jendsoed menjadi kebutuhan inti disetiap program namun pada setiap program punya masalah masing-masing dalam masalah kebutuhan material yang terus bertambah sesuai dengan kebutuhan keuangan dengan kebutuhan belanja yang semakin mahal dan jamaah yang semakin banyak menjadikan kebutuhan material menjadi hal yang tidak mudah di masjid Jendral Soedirman. Anggaran belanja semakin tinggi namun dari jumlah target harapan dari donasi belum bisa menutup kebutuhan yang dibutuhkan oleh program.”

f. Masyarakat(*Market*)

Market merupakan target atau sasaran yang dituju dalam proses manajemen. Dalam hal ini, misi lembaga dapat diterima oleh masyarakat yang pada gilirannya mereka dapat menerima produk yang telah diciptakan. Sasaran yang dituju oleh pihak Masjid Jendral Soedirman Purwokerto dalam Mensejahterakan Jamaah yaitu masyarakat muslim umum yang datang sekaligus beribadah ke Masjid Jendral Soedirman Purwokerto, seperti:

- 1) Pekerja Swasta
- 2) Tukang becak
- 3) Tukang ojek
- 4) Tukang parkir
- 5) Kuli bangunan
- 6) Supir angkutan umum
- 7) Anak-anak panti asuhan

- 8) Pengusaha
- 9) Remaja
- 10) Lansia

Masjid Jendral Soedirman Purwokerto memberikan mutu pelayanan yang sangat baik bagi tamu Allah SWT yang hadir dan sekaligus beribadah dan mengikuti banyak program yang ada di Masjid Jendral Soedirman Purwokerto.

“Konsep mensejahterakan jamaah memang sudah diterapkan di masjid namun salah target memberikan bantuan kepada orang yang mampu dan mengurangi intensitas membantu masyarakat umum menjadi masalah bagi Masjid Jendral Soedirman. Memilih-milih jamaah dan mengutamakan orang dalam membuat pandangan jamaah umum berkesan melihat bahwa dari banyaknya program yang berjalan terlalu ketat dalam pengawasan dan cenderung curiga terhadap orang baru sehingga membuat jamaah yang tidak mengerti masalah apa yang terjadi di masjid bisa saja menjadi target salah incar dan cenderung terlalu menilai orang dari luar tanpa mengenal jamaah lebih dekat. Terlalu ketat dalam mengatur jamaah membuat jamaah terkadang kurang nyaman dan berkesan tidak ramah, hasilnya niat jamaah yang ingin baik menjadi menarik keinginan untuk berbuat baik misalnya ingin bersedekah materi berbentuk barang maupun uang.”

## 2. Fungsi Manajemen Makan Gratis dalam Meningkatkan Partisipasi Jamaah

Fungsi manajemen merupakan tahapan yang diambil untuk mencapai tujuan organisasi. Fungsi manajemen sebagai rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki keterkaitan satu sama lain, yang dilaksanakan oleh orang-orang dalam organisasi atau bagian-bagian yang diberi tugas untuk melakukan kegiatan.<sup>58</sup> Fungsi manajemen yang dibentuk pada Program Sedekah Makan Gratis Masjid Jendral Soedirman Purwokerto merujuk pada teori fungsi manajemen menurut George R. Terry yang terdiri atas empat fungsi yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengarahan). Keempat fungsi manajemen ini disingkat

---

<sup>58</sup> Muslim, Aziz. "Manajemen pengelolaan masjid." *Aplikasia, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 5.2 (2004): 105-114.

dengan POAC. Fungsi manajemen organisasi inilah yang sangat populer dan fundamental dalam rangka untuk pencapaian tujuan dalam setiap kegiatan.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka proses manajemen yang ada di Masjid Jendral Soedirman Purwokerto dalam mensejahterakan jamaah yaitu sebagai berikut.

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yaitu suatu perumusan rencana ke depan dan keputusan yang diambil untuk melaksanakan program-program di masa mendatang. Segala bentuk kegiatan maupun program yang dilakukan tentunya memiliki tujuan, supaya tujuan dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien maka adanya perencanaan yang dipersiapkan sebelum kegiatan dilakukan<sup>59</sup>. Beberapa proses perencanaan yang dilakukan Masjid Jendral Soedirman untuk mensejahterakan jamaah lewat program makan gratis, seperti berikut ini.

- 1) Mempersiapkan tempat. Untuk mensejahterakan jamaah masjid Jendral Soedirman Purwokerto pada setiap program jum'at berkah, program buka puasa ramadhan, buka puasa senin-kamis dan makan gratis hari selasa, rabu, sabtu perlu menyiapkan tempat untuk program, sebagaimana hasil wawancara dengan Ketua Bidang Sedekah Program Makan Gratis Bpk Deni berikut ini.

“Pada setiap program yang telah disusun sedemikian rupa oleh takmir dan pengurus masjid jendral soedirman maka tugas para kordinator petugas kegiatan memiliki tempat yang berbeda untuk menjalankan program. Program makan gratis selasa, rabu, sabtu berada di timur parkir masjid berada diserambi dan disiapkan tempat untuk makan jamaah disiapkan seperti meja, kursi dan dapur umum berada di pojok serambi, kegiatan makan

---

<sup>59</sup> Haq, Ahsanul. "Perencanaan strategis dalam perspektif organisasi." *Jurnal INTEKNA: Informasi Teknik dan Niaga* 14.2 (2014).

gratis memiliki team masak dan team kebersihan bertugas mempersiapkan tempat dan membersihkan sesuai acara makan gratis selesai. Program jum'at berkah berada di pintu masuk utama jamaah pria yang disekat oleh rak besar dan dipampang banner Sedekah Jum'at dan disiapkan oleh petugas jum'at berkah serta remaja masjid yang membantu. Program buka puasa ramadhan dan buka puasa senin-kamis berada di Auditorium Masjid Jendral Soedirman Purwokerto yang bertempat di ruangan bawah, program tersebut disiapkan oleh petugas dan remaja masjid serta relawan yang bergabung untuk menyiapkan tempat seperti menata meja dan menata tempat minum untuk para jamaah yang ingin berbuka puasa.

- 2) Memilih sumber daya manusia yang bertugas untuk membantu berjalanya program takmir masjid dan pengurus mengkoordinir remaja masjid untuk membuat open recruitmen volunteer dan relawan untuk program makan gratis hari selasa, rabu, sabtu, sebagaimana hasil wawancara berikut ini.

“Perekrutan relawan untuk program buka puasa ramadhan Panitia Amaliah Ramadhan/ PAR merekrut cukup banyak tenaga yaitu remaja karena pada program tersebut membutuhkan tenaga untuk persiapan menjelang buka puasa dan membantu membersihkan tempat setelah buka puasa selesai. Perekrutan relawan dapur umum merekrut masyarakat sekitar yang memiliki keahlian didapur untuk membantu memasak didapur umum, relawan dapur umum kebanyakan ibu-ibu dikarenakan mempunyai waktu luang untuk membantu menjalankan program yang dimulai pada jam 09.00 pagi sampai acara makan gratis selesai yaitu setelah shalat dzuhur. Sedangkan untuk program jum'at berkah dan buka puasa senin-kamis tidak terlalu membutuhkan banyak tenaga biasanya hanya di handle oleh berapa orang seperti petugas yang mengatur serta beberapa remaja masjid yang membantu berjalanya program.<sup>60</sup>

- 3) Merumuskan konsep organisasi yang dilakukan oleh takmir yang memberi arahan dan pengurus masjid yang mengkoordinir kepanitiaan yang akan dibentuk, sebagai mana kelanjutan

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ust Juman Penanggung Jawab Program pada 21 Maret 2023 pukul 19.40 WIB.

wawancara dengan Ketua Bidang Program Sedekah Makan Gratis Bpk Deni berikut ini.

“Setelah merekrut volunteer maka selanjutnya tugas para kordinator petugas lapangan yang memberi arahan untuk membantu di masjid Jendral Soedirman pada setiap program hanya ada satu petugas yang mencatat data donasi unuk disalurkan dan membagi jatah sebagian untuk para karyawan masjid dan yang terutama relawan setiap program makan gratis masjid.”

- 4) Perencanaan dana. Dalam proses perencanaan memiliki aspek yang perlu ditentukan yaitu dana. Perencanaan dana yang dilakukan Masjid Jendral Soedirman Purwokerto yaitu dari wawancara berikut ini.

“Pengurus masjid Jendral Soedirman Purwokerto melakukan upaya layanan antar jemput donasi dan ada donasi yang disebarkan pada pamflet untuk sosial media dan setiap program makan gratis dan dipampang di x-banner maupun banner yang berada di pintu masuk masjid dan berada diluar masjid untuk menarik minat para donatur agar bisa melihat rincian kebutuhan donasi yang dibutuhkan oleh program masjid jendral soedirman. Donasi lewat transfer bank dan QRIS juga memudahkan para jamaah yang ingin transfer lewat mobile banking.”<sup>61</sup>

- 5) Persiapan Jumlah Porsi Makan Gratis. Pada program makan gratis buka puasa ramadhan, buka puasa senin-kamis dan jum’at berkah memiliki jalur persiapan yang sama yaitu mengandalkan donatur yang rutin dalam berbagi makanan gratis berbentuk nasi dus maupun makanan lainnya. Pada program makan gratis hari selasa, rabu dan sabtu mengandalkan SDM Dapur Umum untuk mengolah bahan yang nantinya akan dibagikan di piring-piring siap makan setelah sholat dzuhur.

“Masjid jensoed termasuk masjid yang Allhamdulillah banyak yang donasi berbentuk makanan maupun uang dan yang berbentuk makanan maka biasanya sudah memiliki donatur tetap dan donatur baru disetiap program terutama program makan

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Takmir Masjid Jendral Soedirman Sekrtaris Bapak Darmawan pada 27 Maret 2023 pukul 14.00 WIB.

gratis buka puasa dan jum'at berkah sedangkan program makan gratis yang dikelola dapur umum mengelola uang donasi untuk dibelanjakan dan juga ada yang berbentuk bahan seperti beras, bumbu dapur, daging ayam, daging ikan dan kebutuhan dapur umum lainnya.<sup>62</sup>

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa dari perencanaan Pengurus Program Sedekah Makan Gratis Jendral Soedirman Purwokerto dalam mensejahterakan jamaah lewat program makan gratis dengan memulai mempersiapkan susunan kepengurusan yang pertama yaitu lewat Program Amaliah Ramadhan/ PAR lalu dari struktur organisasi tersebut melahirkan relawan dari remaja maupun orang dewasa yang turut membantu. Pada SDM program makan gratis masjid Jendral Soedirman Purwokerto kepengurusan dan takmir masjid memberi amanah kepada kordinator lapangan yang bertugas mendata, mengawasi dan mengontrol berjalannya program. Selanjutnya dari struktur kepengurusan tersebut memulai untuk menjalankan program dengan mempersiapkan tempat dan mempersiapkan jumlah porsi yang disediakan di dapur umum dengan uang donasi dilimpahkan untuk makan gratis.

Langkah berikutnya pengurus menyebarkan layanan pilihan donasi lewat pamflet yang disebar di sosial media dan juga memampang di banner dan x-banner serta infaq corner yang bertujuan untuk menampung donasi yang nantinya dari uang donasi tersebut akan dikelola untuk kegiatan makan gratis pada waktu buka puasa ramadhan dan dari tujuan penawaran donasi tersebut juga sebagian dari donasi yang telah memiliki pilihan donasi yang berbeda seperti apresiasi anak yatim, kado lebaran dhuafa, apresiasi guru ngaji.

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Kordinator Program Makan Gratis Masjid Jendral Soedirman Bapak Taufiq pada 27 Maret 2023 pukul 16.00 WIB.

Perkembangan dari hasil perencanaan oleh kepengurusan tersebut telah berkembang setiap tahunnya dan pada setiap program makan gratis yang masih tergolong baru yaitu dapur umum makan gratis hari Selasa, Rabu, dan Sabtu memiliki jalur koordinasi dan kordinator yang berbeda serta dari setiap program makan gratis tersebut mempunyai pihak-pihak yang membantu berjalannya program untuk mensejahterakan jamaah Masjid Jendral Soedirman Purwokerto.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan pembagian tugas untuk setiap kegiatan yang sudah dirancang supaya kegiatan tersebut mencapai tujuan. Keberadaan organisasi sangat penting bagi pengurus program karena merupakan alat untuk mencapai tujuan hidup yang diinginkannya. Melalui organisasi, program akan bekerja, dan menunjukkan eksistensinya agar bisa mencapai kepuasan terhadap apa yang telah menjadi tujuannya. Untuk mencapai produktifitas dan kepuasan dalam memaksimalkan program sedekah makan gratis, maka sebuah organisasi membutuhkan manajemen sebagai alat atau seni mengelola organisasi agar bisa berjalan dengan efisien (berdaya guna), efektif (berhasil guna), dan bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

Oleh karena itu, manajemen sering didefinisikan oleh para pakar manajemen seperti Richard L. Daft sebagai proses pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya organisasi. Hal senada juga diungkapkan oleh James A.F. Stoner yang mengatakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota dan penggunaan



semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>63</sup>

Pengorganisasian menjadi alat yang penting untuk mencapai tujuan. Pengorganisasian yang dilakukan oleh pengurus Masjid Jendral Soedirman Purwokerto dalam proses Mensejahterakan Jamaah lewat program Sedekah Makan Gratis yakni:

- 1) Pembagian tugas. Kepengurusan pada program sosial berbentuk sedekah makan gratis di Masjid Jendral Soedirman Purwokerto memiliki team yang berbeda untuk menjalankan program dan setiap team memiliki kordinator kegiatan sendiri seperti program makan gratis selasa,rabu,sabtu, team berbagi makanan jum'at berkah, program buka puasa sunah dan ramadhan gratis setiap program tersebut memiliki team khusus dan nantinya keputusan akan diatur oleh takmir masjid lalu selanjutnya ketua bidang program masjid akan menyampaikan dan memberikan arahan kepada setiap kordinator program.

“Tiap program sedekah punya kordinator yang beda tapi setiap keputusan dan urusan keuangan itu langsung ke atasan takmir dan bendahara masjid karena tiap kordinator Cuma berhak menjalankan kegiatan sesuai prosedur yang ditetapkan oleh takmir masjid jadi dari ketua bidang program masjid jendral soedirman hanya memiliki hak untuk memajemen setiap program yang ada dimasjid. Dari ketua bidang nanti mengkordinir ke kordinator lapangan yang nantinya dari setiap kordinator itu yang bertanggung jawab atas berjalannya agenda kegiatan lalu setelah kegiatan selesai laporan nanti disampaikan ke ketua bidang lalu dari ketua bidang memberikan laporan hasil kegiatan ke takmir nanti apabila ada evaluasi maka biasanya langsung dibahas agar masalah maupun hajat dapat tersampaikan dan terselesaikan biar dapat solusi langsung.”<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Rachman, Fathor. "Manajemen Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadith." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 1.2 (2015).

<sup>64</sup> Wawancara dengan Takmir Masjid Jendral Soedirman Sekrtaris Bapak Darmawan pada 27 Maret 2023 pukul 14.15 WIB.

- 2) Jadwal pembagian petugas untuk program makan gratis dan buka puasa gratis dijalankan memiliki waktu khusus dan persiapan khusus.

“Untuk program makan gratis hari selasa, rabu, dan sabtu punya team masak yang biasanya mempersiapkan kegiatan mulai dari jam 8.30 karena masak dalam porsi setiap jalan acara kurang lebih 100 porsi dan acara makan gratis itu selesai paling lama jam setengah 2 itu sudah sama mencuci piring jamaah yang telah selesai makan. Untuk program jum’at berkah itu satu kordinator dibantu dengan remaja masjid dan karyawan, karyawan membantu bila jumlah donator membludak dan ikut bantu bagi setelah sholat jum’at persiapan biasanya dari kordinator udah ready dari jam 08.30 pagi untuk beres-beres etalase nanti kalo sudah jam setengah 10 langsung standby di bantu remaja biar nerima donasi dan bantu parkir mobil sampai pukul 12.00 dan bagi-bagi sedekah jum’at tidak butuh waktu lama setelah shalat jumat jam 12.30 biasanya pembagian Cuma butuh waktu 10-20 menit. Program buka puasa sunnah dan buka puasa ramadhan itu tugas dari kordinator dan karyawan mulai mempersiapkan tempat di auditorium mulai jam 16.00 lalu setelah itu jam 16.30 jadwal remaja masjid dan relawan mulai bantu menata makanan buka puasa serta mempersiapkan teh mulai jam 17.10 bila sudah selesai program dari remaja dan relawan bantu untuk membersihkan sampah dan cuci gelas kotor setelah shalat magrib.<sup>65</sup>

- 3) Kordinasi antar pengurus di Masjid Jendral Soedirman Purwokerto dari takmir lalu setelah takmir ke ketua bidang dan dari ketua bidang akan menyampaikan ke setiap kordinator program makan gratis untuk waktu dari kordinasi tiap pengurus tersebut tergolong fleksibel sebagaimana hasil dari wawancara dengan Bp Fanani selaku karyawan masjid jendral soedirman purwokerto.

“Untuk kordinasi dari atasan takmir masjid biasanya mengadakan rapat khusus dan evaluasi mengambil waktu khusus diluar jam kerja nantinya hasil dari rapat takmir dan ketua akan disampaikan oleh ketua bidang ke karyawan dan kordinator program makan gratis, program jum’at berkah, program buka puasa gratis. Selain itu untuk kordinasi antara remaja dan relawan

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Takmir Masjid Jendral Soedirman Sekrtaris Bapak Darmawan pada 27 Maret 2023 pukul 14.30 WIB.

biasanya dari karyawan juga dapat memberikan arahan dengan remaja bila dengan relawan ketua bidang program akan bombing dan mengarahkan kepada relawan lama dan relawan baru agar program yang berjalan dapat lancar tanpa hambatan. Apabila dari semua program terselesaikan dengan baik maka peran kordinator akan menyampaikan hasil laporan acara ke ketua bidang sekaligus menyampaikan kebutuhan-kebutuhan operasional apabila ada kerusakan maupun tambahan dana untuk program.”<sup>66</sup>

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Langkah berikutnya setelah proses perencanaan disusun dan pekerjaan telah terbagi melalui pengorganisasian yaitu pelaksanaan atau penggerakkan, di mana sumber daya manusia (pengurus) digerakkan dengan masing-masing tugas untuk melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien sehingga kegiatan dapat berjalan ke arah tujuan yang telah ditentukan.

Sehingga dengan berjalannya fungsi *actuating* ini, diharapkan kelancaran dalam operasional manajemen dapat berlangsung dengan baik. Jadi, *actuating* artinya menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadarannya secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif.<sup>67</sup> Pelaksanaan yang dilakukan Masjid Jendral Soedirman Purwokerto dalam Mensejahterakan Jamaah yaitu.

1) Program Makan Gratis Hari Selasa, Rabu, Sabtu

Kegiatan program makan gratis yang diselenggarakan Masjid Jendral Soedirman Purwokerto merupakan program sedekah makan gratis yang terbaru. Program tersebut dilaksanakan setelah shalat dzuhur berjamaah maupun yang baru shalat dzuhur setelah shalat jamaah selesai. Jamaah akan dibagikan kupon setelah shalat di Masjid lalu jamaah dapat menikmati santap siang gratis dalam bentuk makanan yang sudah

<sup>66</sup> Wawancara dengan Karyawan Masjid Jendral Soedirman Sekrtaris Bapak Fanani pada 27 Maret 2023 pukul 16.15 WIB.

<sup>67</sup> Niswah, Uswatun, and Muhammad Rizal Setiawan. "Implementasi Fungsi *Actuating* Dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren." *Jurnal Manajemen Dakwah* 9.1 (2021).

disiapkan oleh team dapur umum sehingga jamaah tinggal mengantri dan tidak perlu mengambil makanan sendiri. Jumlah yang disediakan oleh team dapur umum sendiri adalah berjumlah 100 porsi setiap acara makan gratis berlangsung. Jumlah tersebut sudah termasuk jamaah ikhwan dan akhwat dan. Tempat untuk makan jaamah sudah disiapkan oleh pengurus program memanjang kearah timur.

Program tersebut membuka layanan jemput donasi dan program tersebut membutuhkan dana setiap bulannya berjumlah sekitar Rp,10,000,000,00 (Sepuluh Juta Rupiah) yang nantinya akan dikelola oleh team dapur umum untuk kebutuhan belanja dapur seperti bumbu dapur, sayuran, daging dan kebutuhan operasional lainnya. Bagi jamaah juga diperkenankan untuk berdonasi dalam berbentuk bahan dapur dan alat-alat yang digunakan untuk proses memasak di dapur umum masjid Jendral Soedirman Purwokerto. Berikut merupakan bantuan dari partisipasi jamaah masjid.

No	Bentuk Donasi	Keterangan	Team Dapur Umum	Jamaah
1	Kompor, Gas LPG	Alat operasional masak	5 Orang	100 Porsi Per/Harinya
2	Panci, Wajan, Alat Masak	Alat operasional proses masak	+1 (6 Orang)	
3	Mangkok, Sendok	Alat makan	6 Orang	
4	Tempat Krupuk, Ember	Tempat makan dan tempat proses pembuatan	6 Orang	

## 2) Program Makan Gratis Jum'at Berkah

Program yang terlaksana pada hari yang mulia oleh ummat muslim ini terlaksana di Masjid Jendral Soedirman Purwokerto

setiap hari Jum'at. Program tersebut dilaksanakan dengan para relawan serta remaja masjid membantu membagikan kupon dan membantu mengkondisikan jamaah shalat jum'at. Setelah kupon diberikan sesuai shalat Jum'at jamaah dapat mengantri untuk mendapatkan makan siang gratis berbentuk nasi dus, rames, snack dan minuman. Jumlah porsi yang disediakan sangat relative tidak menentu yang pastinya dari petugas memberikan seadanya kepada jamaah yang biasanya minimal ada berjumlah sekitar 150-500 Porsi setiap Jum'atnya.<sup>68</sup>

Sistem donasi yang berjalan di Sedekah Makan Gratis Jum'at Berkah ini mengandalkan donatur muslim yang ingin bersedekah lewat makanan, minuman, dan snack dari program tersebut petugas jum'at berkah mempersiapkan tempat dengan baik serta memampang baner sedekah jum'at berkah menggunakan rak besi agar nantinya dapat dilihat oleh jamaah yang datang sekaligus ummat muslim dari luar masjid supaya dapat menarik minat para donatur untuk berdonasi makanan jum'at berkah di Masjid Jendral Soedirman Purwokerto.

No	Bentuk Donasi	Keterangan	Tahun	Porsi
1	Nasi Box, Nasi Bungkus	Nasi Gratis	2019	300-600 Porsi
2	Nasi Box, Nasi Bungkus, Snack		2021	100-250 Porsi
3	Nasi Box, Rames, Snack		2022	150-300 Porsi
4	Nasi Box, Rames, Snack		2023	180-400 Porsi

### 3) Program Buka Puasa Senin-Kamis

Kegiatan program buka puasa senin-kamis di Masjid Jendral Soedirman Purwokerto termasuk program yang rutin

<sup>68</sup> Wawancara dengan Karyawan Masjid Jendral Soedirman Bapak Tato pada 22 Februari 2023 pukul 13.00 WIB.

yang berjalan di Masjid. Program tersebut terlaksana khusus untuk jamaah yang berpuasa senin-kamis bagi jamaah yang ingin berbuka biasanya langsung menuju ke Auditorium pada pukul 17.30 atau kurang lebih 10-15 menit sebelum adzan maghrib karena sebelum jamaah masuk untuk berbuka petugas, relawan dan remaja masjid mempersiapkan terlebih dahulu seperti mempersiapkan teh menata box makanan dan snack. Jumlah yang disediakan pada program makan gratis buka puasa senin-kamis tersebut Masjid menyediakan berjumlah sekitar 100-150 pada saat kegiatan berlangsung. Bagi jamaah yang ingin berdonasi berupa makanan untuk berbuka biasanya langsung turun ke Auditorium untuk memberikan sedekah berupa makanan kepada pengurus yang nantinya makanan tersebut akan dibagikan secara merata kepada jamaah masjid yang sedang berpuasa senin-kamis.<sup>69</sup>

No	Bentuk Donasi	Keterangan	Tahun	Porsi
1	Nasi Box, Nasi Bungkus	Buka Puasa Gratis	2019	50-200 Porsi
2	Nasi Box, Nasi Bungkus, Snack, Minuman		2021	50-80 Porsi
3	Nasi Box, Rames, Snack, Minuman		2022	80-120 Porsi
4	Nasi Box, Rames, Snack, Minuman		2023	80-150 Porsi

#### 4) Program Buka Puasa & Saur (Iktikaf) Ramadhan

Kegiatan program buka puasa ramadhan dan saur merupakan program makan gratis yang disediakan Masjid Jendral Soedirman Purwokerto. Pelaksanaan kegiatan tersebut jamaah yang ingin berbuka puasa di Masjid akan mendapatkan kupon yang dibagikan oleh petugas dan panitia pada pukul 17.00

<sup>69</sup> Wawancara dengan Kordinator Buka Puasa Senin-kamis Masjid Jendral Soedirman Bapak Triadi pada 23 Februari 2023 pukul 18.40 WIB.

sebelum kegiatan berlangsung Masjid juga mengadakan kultum yang dibawai oleh Ustad-Ustad yang telah dijadwal khusus selama ramadhan mengisi kultum sebelum berbuka puasa. Setelah kultum selesai jamaah yang ingin berbuka puasa turun ke Auditorum memberikan kupon buka puasa yang nantinya dari panitia akan membagikan nasi box, snack dan kurma.

Panitia yang membantu berjalanya program dibagi menjadi tiga team. Team pertama team yang membagikan kupon dan yang mencatat donasi masuk serta membantu menurunkan makanan ke Auditorium, sedangkan team yang kedua team yang berada di Auditorum adalah team yang mempersiapkan kegiatan buka bersama seperti menata teh hangat, box makanan, serta snack serta mengkodisikan jamaah pada saat kegiatan buka puasa berlangsung. Bagian akhwat membantu membungkus kurma yang nantinya akan dibagikan kepada jamaah. Team ketiga adalah team pengaman dan mengatur parkir motor dan mobil serta parkir timur Masjid Jendral Soedirman Purwokerto.

Sistem donasi yang telaksana pada bulan ramadhan untuk Iftar, panitia memberikan banyak opsi donasi bisa dalam berbentuk makanan, minuman, takjil, kurma dan donasi berbentuk uang yang nantinya dari pengurus masjid akan mempersiapkan sesuai dengan yang dibutuhkan di program yaitu setiap harinya pada bulan ramadhan program Iftar membutuhkan berjumlah sekitar 400-600 Porsi. Panitia juga menyediakan layanan donasi lewat QRIS supaya mempermudah jamaah untuk transfer donasi serta rekening Bank Syariah Indonesia dan Bank Muamalat yang disediakan oleh Masjid Jendral Soedirman Purwokerto.

No	Bentuk Donasi	Keterangan	Tahun	Porsi
1	Nasi Box, Nasi Bungkus		2019	300 - 1000 Porsi

2	Nasi Box, Nasi Bungkus, Snack, Minuman	Buka Puasa & Sahur Gratis	2021	100-250 Porsi
3	Nasi Box, Rames, Snack, Minuman		2022	250-450 Porsi
4	Nasi Box, Rames, Snack, Minuman		2023	300-600 Porsi

#### 5) Apresiasi Anak Yatim

Program Apresiasi Anak Yatim merupakan program santunan kepada anak yatim piatu yang dilaksanakan setiap tahun pada bulan ramadhan ini merupakan program yang terlaksana lewat kepanitiaan Ramadhan Masjid Jendral Soedirman Purwokerto. Program santunan anak yatim tersebut memberikan bantuan berupa kebutuhan alat sekolah serta uang tunai. Anggaran yang dibutuhkan untuk menjalankan program tersebut setiap tahunnya membutuhkan anggaran kurang lebih sekitar Rp. 6,000,000,00 untuk 30 paket dan satu paket santunan anak yatim tersebut senilai Rp. 200,000. jika jumlah donatur santunan anak yatim tersebut sudah memenuhi atau lebih dari target panitia biasanya membelikan tambahan barang atau tambahan uang tunai yang nantinya akan dibagikan secara merata ke daftar anak yang terdaftar sebagai daftar santunan anak yatim. Program Apresiasi Anak Yatim dilaksanakan biasanya H-10 sebelum Idul Fitri acara terlaksana dibuka oleh sambutan panitia lalu pengajian yang dibawakan oleh Ust Imung dan games yang dibawa oleh panitia ikhwan maupun akhwat untuk meramaikan acara Apresiasi Anak Yatim Masjid Jendral Soedirman Purwokerto.

#### 6) Apresiasi Guru Ngaji

Program Apresiasi Guru Ngaji merupakan program bantuan kepada guru ngaji di mushola dan masjid area terdekat Masjid Jendral Soedirman Purwokerto. Lalu dari guru ngaji yang terdaftar tersebut akan mendapatkan bantuan berupa uang



tunai dan bingkisan senilai Rp. 250,000 untuk 30 paket Apresiasi Guru Ngaji. Program tersebut terlaksana pada bulan ramadhan dan diselenggarakan oleh PAR Panitia Amaliyah Ramadhan Masjid Jendral Soedirman Purwokerto yang terlaksana bersamaan dengan program Kado Lebaran Dhuafa serta Apresiasi Anak Yatim. Program tersebut bertujuan untuk membantu sekaligus memberikan apresiasi pada guru ngaji yang dilaksanakan dan diberikan biasanya H-10 sebelum Hari Raya Idul Fitri.

7) Kado Lebaran Dhuafa

Program Kado Lebaran Dhuafa merupakan program santunan kepada dhuafa dan dhuafa yang terdaftar pada program tersebut merupakan jamaah shalat rutin Masjid Jendral Soedirman dan warga sekitar masjid yang membutuhkan bantuan. Program tersebut terlaksana pada bulan Ramadhan bersamaan dengan program Apresiasi Anak Yatim dan program Apresiasi Guru Ngaji. Anggaran yang dibutuhkan pada program Kado Lebaran Dhuafa bernilai kurang lebih sekitar Rp. 5,000,000,00 untuk 30 Paket dan satu paket bernilai Rp 150,000,00 yang akan disalurkan berbentuk sembako dan uang tunai. Program Kado Lebaran tersebut bertujuan untuk memberikan bantuan kepada warga sekitar masjid dan jamaah rutin Masjid Jendral Soedirman Purwokerto.

8) Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis

Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis merupakan program kesehatan yang tersedia di Masjid Jendral Soedirman. Program tersebut berjalan satu bulan sekali pada minggu pertama disetiap bulan. Program tersebut merupakan program yang di bantu oleh jamaah Masjid Jendral Soedirman yang menjadi Dokter Spesialis, Dokter umum serta relawan

kesehatan dari KOAS yang berada di Purwokerto. Cek kesehatan berlangsung setelah kajian Ahad Pagi pada pukul 06.00 jamaah yang ingin mendaftar biasanya sudah menulis di pendaftaran yang sudah tersedia di dekat pintu masuk masjid sebelum shalat subuh. Cek kesehatan tersebut sangat di dukung oleh jamaah yang berprofesi sebagai dokter dan bantuan obat yang diberikan tergolong cukup lengkap untuk membantu kebutuhan yang sedang dialami jamaah. Alat yang tersedia juga mulai bertambah setiap tahunnya seperti cek jantung. Program cek kesehatan tersebut memberikan bantuan kepada jamaah umum maupun rutin biasanya yang mengecek dan rutin pada cek kesehatan tersebut rentan usia 40-65 tahun yang membutuhkan pengecekan kesehatan setiap rutin pada tiap bulannya.<sup>70</sup>

9) Paket Beras Gratis

Program paket Beras Gratis merupakan program Masjid Jendral Soedirman Purwokerto kepada masyarakat muslim dhuafa sekitar masjid dan jamaah yang shalat rutin di Masjid Jendral Soedirman. Program tersebut terselenggara setiap bulan sekali sebelum covid-19. Program tersebut membantu dhuafa dan jamaah rutin masjid dalam berbentuk paket beras 3Kg. Daftar jamaah dan masyarakat yang mendapatkan bantuan berupa beras di data oleh takmir masjid. Program tersebut merupakan program dari takmir Masjid Jendral Soedirman Purwokerto dalam upaya memakmurkan jamaah yang membutuhkan bantuan.

10) Air Mineral Galon Isi Ulang Gratis untuk Pondok dan Masjid sekitar Purwokerto

Program Isi Ulang Air Minum gratis merupakan program unggulan masjid Jendral Soedirman Purwokerto. Program isi

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ketua Program Masjid Jendral Soedirman Bapak Deni pada 3 Februari 2023 pukul 13.00 WIB.

ulang air minum gratis menggunakan mesin depot air minum stainless wakaf dari Al-Amir dan di Masjid Jensoed memiliki satu depot isi ulang dan dua mesin air minum khusus untuk para jamaah ikhwan dan akhwat yang bertempat di dekat pintu masuk masjid sebelah kiri untuk ikhwan dan untuk akhwat berada di depan pintu masuk akhwat persis sebelah kiri. Sistem penyaringan air menggunakan sistem UV dengan lima kali penyaringan masjid jensoed memiliki tiga toren air dan satu toren pokok sebagai saringan pertama menuju ke filter mesin air isi ulang. Pendistribusian air minum isi ulang galon masjid Jensoed memberikan fasilitas layanan kirim air isi ulang ke beberapa masjid seperti Masjid Al-Faruq, Masjid Az-Zahra, Masjid Baitul Hikmah, Masjid Muhajirin, dan pondok seperti pondok An-Naba, Pondok Edu Club Generasi Mandiri, Pondok Zam-Zam dan lainnya. Setiap bulannya Masjid Jensoed mengisi ulang air minum galon ke pondok dan masjid kurang lebih sekitar 150 galon. Program air minum isi ulang tersebut sangat bermanfaat untuk masjid dan pondok dikarenakan dari air minum yang diberikan akan menjadi pahala yang berlimpah bagi pengelola program dan bagi yang mewakafkan mesin air minum isi ulang galon.<sup>71</sup>

#### 11) Cukur Gratis

Program cukur gratis merupakan program rutin di Masjid Jendral Soedirman, program tersebut dilaksanakan pada hari Jum'at pada pukul 08.00 – 09.30 hingga selesai tergantung dari jumlah team yang membantu proses cukur gratis. Program cukur gratis di Masjid Jendral Soedirman bekerjasama dengan METHAMORPHOSIS Barbershop yang berada di Jalan Sawangan, Purwokerto Barat. Program cukur gratis tersebut

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Karyawan Masjid Jendral Soedirman Bapak Rasiwan pada 27 Maret 2023 pukul 17.00 WIB.

bertujuan membantu mensejahterakan jamaah ikhwan dari sedekah cukur gratis team Barbershop serta relawan dari masyarakat setempat yang ikut membantu pelaksanaan program cukur gratis tersebut. Cukur gratis pada hari jum'at tersebut merupakan waktu yang baik dan berkah dikarenakan sunnah pada hari jum'at yaitu membersihkan diri dan merawat rambut untuk jamaah ikhwan. Pelaksanaan program cukur gratis dari barbershop memiliki dua orang yaitu owner dan karyawan serta satu jamaah rutin yang memiliki bakat mencukur untuk membantu. Setiap jamaah yang ingin cukur dapat mengisi daftar hadir untuk antrian dari team cukur gratis setiap jum'atnya mencukur kurang lebih 15-20 kepala dari setiap team cukur rambut dapat mencukur 4-7 orang. Program cukur gratis merupakan program yang mulia disamping dari kerjasama yang diberikan oleh team barbershop dapat menambah keberkahan di masjid dan menambah pahala yang berlimpah untuk team barbershop yang bekerjasama untuk menjalankan program cukur gratis.

### **3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pengelolaan Program Sedekah Makan Gratis Masjid Jendral Soedirman**

Dalam suatu program yang telah berjalan dengan baik pasti memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat, begitu juga dengan Masjid Jendral Soedirman Purwokerto dalam meningkatkan partisipasi jamaah lewat Program Sedekah Makan Gratis. Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Bapak Fanani selalu kordinator petugas berikut.

“Faktor pendukung dari kegiatan masjid itu Allhamdulillah dari donasi serta yayasan yang membantu kebutuhan setiap program dan para relawan yang ikhlas bila sedang membantu acara. Faktor penghambat dari berjalanya program adalah kebutuhan donasi yang pasang surut apabila mulai sedikit donasi maka kebutuhan belanja bakal terganggu dan yang pada akhirnya menggunakan kas masjid sebagai pengganti karena bila tidak ada yang backup pasti program bisa terhenti dan tidak

berjalan. Sedangkan problem di lapangan yaitu seperti jamaah yang sulit di atur dan memilih-milih makanan saat pembagian makanan sedangkan dari panitia sudah memberikan makanan secara langsung pada saat proses ngantri saat jamaah masuk ke auditorium. Jamaah yang hanya memanfaatkan moment makan gratis hanya untuk makan saja dan tidak beribadah jadi masalah yang serius bagi pengurus dan takmir karena dari salah niat seperti itu bisa membuat contoh yang buruk bagi jamaah lain dan kekhawatiran pada jamaah umum yang tidak sholat langsung pulang begitu saja.”

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan program makan gratis Masjid Jendral Soedirman Purwokerto terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat diantaranya.

#### 1. Faktor Pendukung

##### a. Relawan (Sumber Daya Manusia)

Relawan pada Masjid Jendral Soedirman Purwokerto menjadi salah satu sumber daya manusia yang penting dalam berjalannya program dan penting untuk membantu proses manajemen program yang ada di masjid. Dalam mensejahterakan jamaah peran relawan sangat dibutuhkan karena peran relawan sangat berpengaruh pada kesuksesan kelancaran program makan gratis Masjid Jendral Soedirman.

##### b. Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah Kabupaten Banyumas sangat mendukung berjalannya kegiatan melalui Bupati dan Wakil Bupati Banyumas yang turut serta memberikan apresiasi pada program sedekah yang berjalan di Masjid Jendral Soedirman. Serta bantuan dari Anggota Aparat Kepolisian yang membantu keamanan dalam mengamankan serta menertibkan jalan yang ramai ketika kegiatan keagamaan di Masjid Jendral Soedirman. Dengan begitu secara tidak sadar memberikan kesan yang baik bagi masyarakat muslim purwokerto.

c. Media Publikasi

Publikasi Media Masjid Jendral Soedirman Purwokerto tergolong cukup baik dari pengurus yang menjalankan banyak dari dokumentasi berupa foto dan video serta live streaming yang diupload di sosial media masjid yaitu JensoedTV. Media publikasi JensoedTV merupakan media masjid yang aktif di Instagram, Facebook, dan Youtube dari publikasi tersebut tentunya akan membuat jamaah semakin mudah untuk melihat informasi dan perkembangan kegiatan terutama layanan donasi Online Masjid Jendral Soedirman Purwokerto.

d. Sarana dan prasarana

Sarana dan Prasarana yang tersedia di Masjid Jendral Soedirman Purwokerto termasuk lengkap dengan tempat ibadah yang luas serta tempat parkir yang luas dan kelengkapan fasilitas untuk program-program yang tersedia pada setiap bidang keagamaan, pendidikan dan sosial. Dari kenyamanan yang diberikan khusus untuk para jamaah serta kebutuhan program-program masjid terutama program makan gratis. Serta dilengkapi dengan CCTV yang lengkap disetiap sudut ruangan dan halaman depan masjid demi keamanan agar menghindari dari perbuatan yang tercela serta termasuk pencurian yang terjadi di Masjid.

e. Partisipasi Jamaah

Kesadaran Jamaah mengenai program layanan donasi yang ditawarkan masjid untuk jamaah agar gemar bersedekah pada masjid Jendral Soedirman tergolong baik sehingga menarik minat partisipasi jamaah untuk bersedekah tinggi karena penyaluran hasil dari donasi yang Amanah agar para donatur dapat melihat secara langsung karena sebagian rezeki yang disedekahkan pada program sedekah makan gratis dapat

tersalurkan dengan baik berbentuk lewat acara sosial rutin di Masjid Jendral Soedirman Purwokerto.

#### 4. Faktor Penghambat

##### a. Kedisiplinan Jamaah

Kedisiplinan dari Jamaah yang mengikuti program sedekah makan gratis tidak menjamin jamaah untuk mudah diatur dan dikondisikan pada saat program sedang berlangsung. Dikarenakan dari beberapa program seperti program Jum'at berkah yang memiliki masalah dari jamaah yang tidak sabar dalam mengantri pengambilan kupon makan gratis cenderung untuk lebih memilih berdesakan dan berebut dalam mendapatkan makanan. Program buka puasa gratis di Masjid Jendral Soedirman juga memiliki masalah pada jamaah yang memilih-milih makanan serta tidak bersih dalam membersihkan sisa makanan. Dari beberapa program makan gratis memiliki permasalahan yaitu jamaah yang datang ke masjid hanya untuk makan dan tidak berniat ibadah shalat bahkan setelah program makan gratis selesai ada jamaah umum yang tidak beribadah melaksanakan shalat di masjid dan langsung pulang meninggalkan masjid.<sup>72</sup>

##### b. Masalah Internal

Masalah Internal pada kepengurusan masjid menjadi penghambat keberlangsungan program dikarenakan dari masalah miss komunikasi serta kurangnya kordinasi dari setiap kordinator petugas program dan ketua program serta takmir menyebabkan terjadinya hambatan-hambatan yang terjadi di lapangan. Masalah internal yang berbuntut panjang dikarenakan pada kepengurusan masjid tidak mengadakan adanya evaluasi hasil program dan evaluasi kinerja kepada

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Karyawan Masjid Jendral Soedirman Bapak Tato pada 27 Maret 2023 pukul 13.00 WIB.

rejama serta relawan yang membantu pada setiap program yang berjalan di Masjid Jendral Soedirman Purwokerto.<sup>73</sup>

## C. Pembahasan

### 1. Perencanaan Program Sedekah Makan Gratis

Menurut George R. Terry yang dikutip dari bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Manajemen bahwa perencanaan yaitu suatu dasar dari sebuah tujuan dan penyusunan cara-cara yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan, maka dari itu ketika sudah merencanakan sesuatu artinya harus sudah mempersiapkan segala yang dibutuhkan mempertimbangkan kemungkinan apa saja yang menjadi kendala dan sudah merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan yang ditujukan untuk mencapai suatu tujuan tersebut harus disiapkan dan dipertimbangkan dengan cara menyusun kebutuhan serta merumuskan segala hal yang akan dilakukan demi tercapainya tujuan.<sup>74</sup>

Perencanaan yang dibuat pada Program Sedekah Makan Gratis Masjid Jendral Soedirman Purwokerto sama halnya dengan fungsi perencanaan yang dikemukakan oleh George R. Terry yakni tentang persiapan, perumusan, penentuan, pemilihan, dan konsep-konsep awal pada kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil dari tujuan yang diinginkan. Proses perencanaan yang dilakukan Masjid Jendral Soedirman dalam mensejahterakan jamaah adalah dengan membuat struktur organisasinya. Di mana dalam membuat organisasi harus memilih sumber daya manusia untuk menyusun konsep organisasi. Konsep organisasi yang disusun sebagai penentuan program kegiatan yang akan dijalankan sesuai tujuan dari mensejahterakan jamaah yang sudah dibuat. Hal ini mendorong pengurus program serta relawan yang

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Kordinator Progam Puasa Senin-Kamis Masjid Jendral Soedirman Bapak Triadi pada 3 Februari 2023 pukul 15.30 WIB.

<sup>74</sup> George R. Terry, Rue Leslie W. *Dasar-Dasar Manajemen: Terjemahan Handoko...Hlm 138.*



ada di masjid untuk selalu berupaya mensukseskan program sedekah makan gratis.

Perencanaan dalam penelitian ini mengarah pada langkah seperti berikut ini.

a. Penetapan tujuan

Program Sedekah Makan Gratis Masjid Jendral Soedirman Purwokerto memiliki tujuan untuk mensejahterakan ummat muslim jamaah umum dan rutin masjid dengan diberikannya fasilitas yang ada di masjid serta dengan berbagi makan gratis maka akan sangat membantu kebutuhan pangan harian jamaah.

b. Menetapkan program

Program ditetapkan berdasarkan hasil musyawarah dari takmir dan kordinator program Masjid Jendral Soedirman. Program yang sudah dirapatkan dan dibahas bersama akan disusun berdasarkan kebutuhan SDM dan kebutuhan operasional setiap program makan gratis yang ada di Masjid Jendral Soedirman.

c. Penjadwalan

Dalam menentukan kegiatan sosial sedekah makan gratis yang ada di Masjid Jendral Soedirman. Takmir masjid dan kordinator sudah menentukan jadwal acara sedekah makan gratis. Seperti program buka puasa ramadhan dilaksanakan pada bulan ramadhan dan sahur pada malam sepuluh hari terakhir. Makan gratis ditentukan pada hari selasa, rabu dan sabtu yang dilaksanakan setelah shalat dzuhur berjamaah di masjid serta Jum'at berkah pembagian makan gratis dilaksanakan setelah shalat Jum'at. Pada konsep yang berjalan pada program makan gratis yang berjalan di Masjid Jendral Soedirman penentuan jadwal tersebut ditentukan sesuai kebutuhan ummat muslim dalam menjalankan ibadah di Masjid sehingga pada setiap program memiliki waktu-waktu tersendiri sesuai dengan momentum-momentum khusus untuk ummat muslim.

#### d. Penganggaran

Sumber dana yang diperoleh untuk menjalankan program sedekah makan gratis memiliki jalur kordinasi yang berbeda namun saat penyebaran flayer lewat media sosial maupun banner setiap program di cantumkan agar mempermudah jamaah untuk berdonasi sesuai dengan akad yang jamaah inginkan seperti program ramadhan, program makan gratis, program puasa sunnah senin-kamis. Masjid Jendsoed juga memiliki donatur tetap dikarenakan dari pihak Masjid juga selalu berupaya terhadap setiap program untuk permasalahan anggaran dana karena pada program yang rutin berjalan seperti makan gratis hari selasa, rabu dan kamis serta program makan gratis puasa ramadhan membutuhkan dana operasional yang besar untuk kelancaran program agar dapat terus berjalan.

## 2. Pengorganisasian Program Sedekah Makan Gratis

Menurut G. R Terry bahwa pengorganisasian adalah menentukan, mengelompokkan, dan pengaturan berbagai kegiatan yang dianggap perlu untuk pencapaian tujuan, penugasan orang-orang dalam kegiatan, dengan menetapkan faktor-faktor lingkungan fisik yang sesuai, dan menunjukkan hubungan kewenangan yang dilimpahkan terhadap setiap individu yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan. Definisi di atas menerangkan bahwa pengorganisasian sebagai proses pemanfaatan sumber daya manusia melalui pembagian tugas yang akan membentuk pola hubungan kerja untuk menentukan sumber daya yang diperlukan dalam setiap kegiatan<sup>75</sup>.

Pengorganisasian yang dibuat pada kepengurusan Program Sedekah Makan Gratis Masjid Jendral Soedirman sama halnya dengan fungsi pengorganisasian yang dikemukakan oleh George R. Terry yakni

---

<sup>75</sup> Soewarno Handayani, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen...Hlm*  
26.

tentang pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai bidangnya serta setiap program makan gratis berdasarkan struktur organisasi yang kemudian membentuk hubungan kerja. Proses pengorganisasian yang dilakukan Masjid Jendral Soedirman Purwokerto dalam mensejahterakan jamaah yaitu membentuk struktur kepengurusan, pembagian tugas, serta tanggung jawab sesuai dengan bidangnya.

Langkah berikutnya pengurus diberikan arahan dari Bapak Yusuf lalu ke Bapak Deni dan selanjutnya akan disampaikan ke kordinator kegiatan program makan gratis agar kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan dengan maksimal. Kemudian melakukan koordinasi antar pengurus dan relawan. Suatu organisasi dalam mencapai tujuannya tidak terlepas dengan istilah komunikasi dan koordinasi. Komunikasi merupakan penyampaian suatu informasi mengenai pesan, ide, dan gagasan, sehingga dengan berkomunikasi akan menciptakan lingkungan kerja yang baik dan meminimalisir terjadinya *miscommunication* atau kesalahpahaman. Sementara koordinasi merupakan suatu usaha kerja sama antar unit organisasi dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu sehingga terdapat saling melengkapi satu sama lain. Komunikasi yang baik harus didukung dengan koordinasi yang baik juga, sehingga kinerja yang akan dicapai mendapat hasil yang optimal. Komunikasi dan koordinasi merupakan hal yang saling erat hubungannya, dengan berkoordinasi bagian-bagian yang terpisah akan dipadukan sehingga tercapainya tujuan organisasi yang optimal.

### **3. Pelaksanaan Program Sedekah Makan Gratis**

Menurut George R. Terry bahwa *actuating* atau pelaksanaan (penggerakkan) ialah membangkitkan dan mendorong anggota organisasi supaya berkehendak dan berusaha keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas sesuai perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

Pengertian di atas dapat dipahami bahwa pelaksanaan merupakan tindakan dari apa yang sudah direncanakan dan dikoordinasikan sebelumnya. Artinya menggerakkan semua pengurus atau semua pihak yang terlibat untuk bekerja mencapai sasaran sesuai dengan tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Pelaksanaan ini bertujuan untuk merealisasikan suatu rencana dengan berbagai arahan dalam melaksanakan kegiatan sesuai peran, tugas, dan tanggung jawab.

Pelaksanaan kegiatan gerakan sosial dengan cara apa pun. Salah satunya dengan bersedekah makanan, berbagi kebahagiaan dengan sesama. Sedekah merupakan bagian dari kedermawanan dalam konteks masyarakat muslim sebagai wujud kecintaan hamba terhadap nikmat Allah yang telah diberikan kepadanya sehingga seorang hamba rela menyisihkan sebagian hartanya untuk kepentingan agama baik dalam rangka membantu sesama maupun perjuangan dakwah Islam. Masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, sedekah sudah seharusnya menjadi kewajiban yang ditunaikan oleh setiap individu yang muslim. Sedekah merupakan ibadah yang mempunyai dimensi ganda, yaitu horizontal dan vertikal. Dimensi horizontal berkaitan dengan bentuk dan pola hubungan antar manusia, sedangkan dimensi vertikal berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan.

Sedekah bisa disebut sebagai ibadah sosial. Ibadah sosial merupakan ibadah yang mempunyai efek langsung dengan konteks kehidupan masyarakat sekitar, mengandung nilai gotong royong dan tanggung jawab sosial sehingga dapat diharapkan dapat meratakan pendapatan ekonomi serta dapat membantu mengatasi kemiskinan terutama masalah pangan dalam masyarakat.<sup>76</sup>

Pada kepengurusan program Sedekah Makan Gratis Masjid Jendral Soedirman Purwokerto menjalankan program dari takmir masjid

---

<sup>76</sup> Prasetya, Andina, and Yogi Suprayogi Sugandi. "Isu Gerakan Sosial Baru: Tempat Nasi Gratis Bandung." *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi* 3.2 (2019): 54-65.

memberikan arahan kepada ketua program manajemen Masjid Jendral Soedirman yang nantinya hasil dari kemampuan *leadership* yang dimiliki Bapak Deni Usmanto selaku kordinator dari petugas program makan gratis dapat dikatakan baik. Hal ini dapat ditunjukkan dari arahan yang beliau berikan melalui pengambilan keputusan dan komunikasi pada karyawan yang dijalankan.

Pengarahan yang beliau berikan dapat mencapai target yang ditentukan, yaitu dari jumlah kebutuhan donasi yang dibutuhkan telah mencapai target anggaran yang ditentukan walaupun tidak selalu dari setiap bulan dapat tercapai namun dari kegiatan program makan gratis tetap berlangsung karena ikhtiar dari pengurus dan takmir untuk menjalankan program walaupun dari jumlah porsi tergolong minimal dari target porsi yang ditentukan. Berdasarkan temuan dan informasi yang didapat bahwa gaya kepemimpinan yang ditunjukkan Bapak Deni mengarah pada kepemimpinan yang efektif sebab kegiatan yang diadakan sesuai kebutuhan jamaah dan memberikan hasil yang optimal.<sup>77</sup> Hal ini juga mengarah pada teori mengenai cakupan kepemimpinan yang efektif dalam suatu lembaga seperti berikut ini.

- a. Merencanakan dan mengorganisasi
- b. Pemecahan masalah (problem solving) mengidentifikasi masalah
- c. Menjelaskan peran dan sasaran seperti membagi tugas
- d. Memberi informasi yaitu membagi informasi yang relevan tentang keputusan.
- e. Memantau yaitu mengumpulkan informasi mengenai kegiatan kerja dan kondisi eksternal yang mempengaruhi pekerjaan tersebut.
- f. Memotivasi dan memberi inspirasi.
- g. Mendelegasikan bawahan untuk mempunyai tanggung jawab.
- h. Mengembangkan dan membimbing.
- i. Memberi dukungan seperti bertindak ramah dan penuh perhatian

---

<sup>77</sup> Supriani, Yuli, et al. "Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam." *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5.1 (2022): 332-338.

- j. Mengelola konflik
- k. Membangun jaringan kerja.
- l. Pengakuan dengan memberi pujian bagi kinerja yang efektif
- m. Memberi imbalan.

Pelaksanaan program Sedekah Makan Gratis untuk mensejahterakan jamaah yang dihadirkan Masjid Jendral Soedirman meliputi Program Makan Gratis Hari Selasa, Rabu, Sabtu, Program Makan Gratis Jum'at Berkah, Program Buka Puasa Senin-Kamis, Program Buka Puasa & Saur (Iktikaf) Ramadhan, Apresiasi Anak Yatim, Apresiasi Guru Ngaji, Kado Lebaran Dhuafa, Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis, Sunnat Massal, Paket Umrah Gratis Khusus Jamaah Rutin, Paket Beras Gratis Dhuafa, Air Mineral Galon Isi Ulang Gratis untuk Pondok dan Yayasan sekitar Purwokerto, dan Cukur Gratis yang bekerja sama dengan Methamorphosis Barbershop di sawangan, purwokerto.

Dalam mensejahterakan jamaah lewat program Sedekah Makan Gratis takmir serta pengurus program memiliki tiga poin dalam proses penggerakannya yaitu.

- a. Pemberian motivasi

Takmir dan ketua kordinator di Masjid Jendral Soedirman Purwokerto bersama selalu saling memberikan motivasi dengan mengingatkan kepada seluruh pihak yang terlibat. Selain itu dari Bapak Deni juga memberikan semangat dan dorongan supaya menjalankan tugasnya dengan ikhlas dan sabar dalam melayani jamaah.

- b. Pemberian bimbingan

Bapak Deni memberikan arahan atau bimbingan secara langsung kepada seluruh pihak yang terlibat. Dalam bimbingan tersebut beliau memberikan arahan mengenai hal-hal yang perlu ditingkatkan lagi dalam kinerja, memberikan solusi dari sikap permasalahan yang terjadi selama kegiatan berlangsung. Dengan

adanya pembimbingan tersebut dapat memberikan semangat baru kepada seluruh pihak yang terlibat sehingga tujuan awal yang telah ditentukan sebelumnya dapat terwujud dengan maksimal.

c. Menjalinkan hubungan

Demi terwujudnya kesehjahteraan bagi jamaah maka diperlukan adanya jalinan hubungan atau komunikasi atau keakraban antar kedua pihak yang terlibat. Dalam hal ini seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan program sedekah makan gratis tersebut, terus berupaya sebaik mungkin untuk mengumpulkan seluruh barisannya dalam mewujudkan kesuksesan kegiatan yang diselenggarakan. Dalam hal ini Bapak Deni dan kordinator program terus berhubungan baik dengan seluruh pihak yang terlibat selalu berupaya berkomunikasi dengan baik sejak awal perencanaan sampai akhir pelaksanaan kegiatan. Dampak baik dari menjalin hubungan baik dengan banyak pihak dapat mempermudah program.

#### 4. Pengawasan Program Sedekah Makan Gratis

Fungsi yang terakhir yaitu pengawasan atau pengendalian. Menurut George R. Terry bahwa pengawasan merupakan kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana. Pengawasan pada dasarnya dijalankan untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan dari organisasi yang ingin dicapai. Melalui pengawasan, diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Dengan adanya pengawasan maka akan tercipta suatu aktivitas yang berkaitan erat dengan penentuan atau evaluasi mengenai sejauh mana pelaksanaan kegiatan atau program yang sudah dilaksanakan.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Izqi Agus Mustofa, *Manajemen Program Bedah Rumah Yayasan Balaidakwah Banjarnegara Dalam Mengatasi Kemiskinan*, (Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto: Skripsi, 2021), Hlm 22.

Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai yang direncanakan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan. Langkah awal proses pengawasan adalah sebenarnya langkah perencanaan, penepatan tujuan, standar atau sasaran pelaksanaan suatu kegiatan. Karena kadang-kadang sulit untuk membedakan antara rencana, standar atau apa itu pengawasan, maka perlu dipahami terlebih dahulu pengertian-pengertian tujuan sasaran, prosedur, dan sebagainya. Pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif, serta fungsi pengawasan itu sendiri harus diawasi. Definisi pengawasan yang dikemukakan oleh Robert J. Mockler berikut ini telah memperjelas unsur-unsur esensial proses pengawasan : "Pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standart pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan."<sup>79</sup>

Definisi di atas dapat dipahami bahwa pengawasan merupakan memonitoring kegiatan yang sudah terlaksana untuk melihat sejauh mana keberhasilan yang dicapai dan mengevaluasi apabila ada penyimpangan dari standar yang telah ditentukan. Pengawasan yang dilakukan pengurus program Sedekah Makan Gratis Masjid Jendral Soedirman yaitu dengan memantau dan mengamati kegiatan yang sedang berjalan. Kemudian melakukan evaluasi setiap seminggu sekali dan setelah selesai kegiatan

---

<sup>79</sup> ISWANDIR, ISWANDIR. "Dasar-Dasar Proses Pengawasan Dalam Organisasi." *JSI (Jurnal sistem Informasi) Universitas Suryadarma* 1.1 (2021).



untuk meninjau laporan kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk target-target pada setiap program dapat tercapai dan sesuai dengan yang diinginkan. Pengawasan yang dilakukan Kepengurusan Program Makan Gratis sama halnya dengan fungsi perencanaan yang dikemukakan oleh George R. Terry yaitu terkait evaluasi organisasi maupun kegiatan yang sudah terealisasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dari standar yang sebelumnya telah ditentukan

Semua fungsi tidak akan efektif jika tidak ada pengawasan. Pengawasan dilakukan untuk mengetahui kinerja dari setiap anggota dengan alasan untuk memastikan semua yang sudah direncanakan, disusun, dan berjalan sesuai dengan prosedur yang telah dibuat. Selain itu juga dilakukan evaluasi pada anggota yang tidak menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan tugas yang diberikan.<sup>80</sup> Fungsi pengawasan pada dasarnya memiliki empat unsur, yaitu:

1. Penetapan standart pelaksanaan yang dilakukan oleh Ketua Program Sedekah Makan Gratis Bapak Deni memutuskan standar kerja lapangan dan target program sosial di masa akan datang yang akan digunakan untuk mengevaluasi kinerja dari semua karyawan masjid Jendral Soedirman Purwokerto.
2. Penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan berjalannya program. Mengukur kinerja yang akan dilakukan oleh Kordinator dan Relawan sebenarnya dengan hasil yang nyata dari semua pengurus dan relawan masjid.
3. Pengukuran pelaksanaan nyata pada tiap program makan gratis dan membandingkan dengan standar yang telah ditetapkan oleh takmir Masjid Jendral Soedirman. Ketua, Bendahara, Sekretaris dan Karyawan mengadakan forum mengevaluasi kinerja yang

---

<sup>80</sup> Roni Angger Aditama, Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi, (Malang, IKAPI: 2019), Hlm.20

sebenarnya untuk melihat kinerja yang kurang maksimal dan menyimpang dari standar yang telah ditetapkan.

4. Pengambilan tindakan koreksi pada tiap karyawan yang diperlukan apabila pelaksanaannya menyimpang dari standar. Langkah terakhir yaitu mengevaluasi dari hasil kinerja yang telah dikerjakan sebelumnya. Kinerja program sedekah sudah sesuai dengan yang ditentukan oleh pengurus program atau malah menyimpang dari yang telah ditentukan. Dengan melakukan koreksi terhadap karyawan dan kordinator program maka dari koreksi tersebut dapat mencegah terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh karyawan secara berulang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang sudah dilakukan mengenai Manajemen Program Kegiatan Sedekah Makan Gratis dalam meningkatkan Kesejahteraan Jamaah Masjid Jendral Soedirman Purwokerto menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan yang dilakukan Masjid Jendral Soedirman meliputi penetapan tujuan dalam membantu mensejahterakan jamaah lewat program sedekah makan gratis, penetapan program kegiatan demi tercapainya tujuan, penjadwalan kegiatan, dan penganggaran yang digunakan untuk segala kebutuhan kegiatan sedekah makan gratis.
2. Pengorganisasian yang dilakukan Pengurus program Sedekah Makan Gratis yaitu membagi tugas dan tanggung jawab berdasarkan struktur kepengurusan kemudian mengkoordinasikan pelaksanaan tugas serta mengkoordinasikan dengan relawan dan pihak yang turut serta membantu untuk kelancaran program sedekah makan gratis.
3. Pelaksanaan yang dilakukan Pengurus Program Sedekah Makan Gratis Masjid Jendral Soedirman yaitu memberi arahan kepada pengurus yang bertanggung jawab di setiap program makan gratis selanjutnya kepada semua pihak yang terlibat dalam upaya merelisasikan tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan. Maka dalam hal ini para pengurus serta takmir selalu memberikan bimbingan, dan selalu berupaya menjalin hubungan baik dengan semua pihak.
4. Pengawasan pada Kepengurusan Program Makan Gratis dalam mensejahterakan jamaah yaitu dimulai dari memantau dan mengamati kegiatan yang sedang berjalan dan melakukan evaluasi setiap kegiatan dengan waktu yang ditentukan oleh penanggung jawab dan takmir masjid. Setiap bulan sekali untuk meninjau laporan selama 1 (satu) bulan pelaksanaan. Hal ini dilakukan untuk melihat keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dari standar yang sebelumnya telah ditentukan

sera mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas pelaksanaan setiap program kegiatan yang sedang sudah terealisasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini selesai dilakukan serta dari hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran dan masukan diantaranya.

1. Dengan meningkatkan pengelolaan manajemen dari SDM yang semakin baik serta efektif untuk kedepannya. Perlu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dengan dibentuknya struktur kepengurusan pada setiap program yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasi dan nantinya yang bertanggung jawab penuh pada setiap bidang yang sudah ditugaskan pada SDM Program Makan Gratis, sehingga mampu melahirkan inovasi dan realiasi pada program sedekah makan gratis Masjid Jendral Soedirman Purwokerto yang mana nantinya akan sangat berpengaruh pada pengelolaan program dan manajemen program makan gratis yang baik untuk kedepannya.
2. Dalam setiap pelaksanaan agenda acara sedekah makan gratis pada setiap program makan gratis yang ada di Masjid Jendral Soedirman, maka perlu memperhatikan fungsi-fungsi pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian serta pentingnya diadakan evaluasi bukan hanya untuk karyawan namun juga pada remaja serta relawan yang membantu karena dengan evaluasi untuk program makan gratis karena peran dari remaja dan relawan sangat penting dalam pelaksanaan dengan evaluasi yang baik.
3. Perlu meningkatkan kualitas forum bersama para relawan serta jamaah yang berpartisipasi dalam program sedekah makan gratis yang mana nantinya dapat membuka ruang aspirasi dan inspirasi dengan adanya ruang tersebut akan melahirkan inovasi baru untuk memajukan program sedekah makan gratis.

4. Pendekatan yang baik terhadap jamaah umum merupakan kesan pertama pelayanan kualitas Masjid yang berkualitas dengan kualitas yang baik akan meningkatkan nilai tambah pada pelayanan kepada jamaah. Perlunya ramah dan tamah bukan hanya terhadap jamaah rutin namun juga terhadap jamaah umum yang berkunjung ke rumah Allah SWT dengan menggunakan cara yang baik untuk saling mengingatkan jamaah dengan santun serta tidak emosional nantinya akan membuat jamaah nyaman dan merasa tidak digurui, dengan kesan yang baik maka dari itu dapat juga menarik minat jamaah untuk membantu kebutuhan program masjid dengan bersedekah di Masjid Jendral Soedirman.

### **C. Penutup**

Puji syukur atas ridho dan rahmat Allah SWT, yang senantiasa membimbing umatnya serta senantiasa memberikan kekuatan kepada umatnya yang dikehendaki-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa karya yang penulis hasilkan dari penelitian yang berjudul “Manajemen Program Sedekah Makan Gratis Dalam Mensejahterakan Jamaah Masjid Jendral Soedirman Purwokerto” ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Keterbatasan waktu, jarak, tenaga, dan kemampuan dalam rangka memaksimalkan penelitian membuat skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun yang berkaitan dengan penelitian ini sangat penulis butuhkan guna memperbaiki kekurangan yang belum penulis sempurnakan. Hal ini juga diperlukan dalam rangka mengembangkan kemampuan penulis dalam dunia penelitian, serta dapat mengembangkan khasanah keilmuan khususnya yang berkaitan dengan tema yang penulis angkat dalam penelitian ini. Penulis berharap akan ada penelitian yang tertarik dan berminat menyempurnakan penelitian ini dari berbagai sudut pandang apapun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Safruddin, Cepi. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Abdul Choliq, *Pengantar Manajemen*, (Semarang, Rafi Sarana Prakasa: 2011), Hlm. 36
- Andi Putra, Pratama. *Peran Masjid Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Jamaah (Studi Pada Masjid Al-Huda Desa Gumiwang Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara)*. Diss. IAIN Purwokerto, 2021. Hlm 7.
- AINI, NURUL. *Efektivitas Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan (STUDI KASUS PADA MASIID JENDERAL BESAR SOEDIRMAN PURWOKERTO) NURUL AINI 1423104032*. Diss. IAIN, 2018. Hlm 47.
- Azhari, Ashri, Lilis Karwati, and Nastiti Novitasari. "PARTISIPASI ORGANISASI PEMUDA MASJID DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MASYARAKAT." *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 2.2 (2021): 69-74.=
- Bakti Yusuf, Harnina Ridwan. *Manajemen Komunikasi Dalam Pengelolaan Informasi Pembangunan (Pada Biro Humas Dan PDE Sekertariat Daerah Propinsi Sulawesi Tenggara)*. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan penelitian*, Vol. 4, No. 1, Universitas Garut 2018. hlm 63
- Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta, Gramedia Putaka Utama: 2012), Hlm. I
- Dr. H. Zainudin, M.Ag. *Hadis-Hadis Kesejahteraan Sosial "Sebuah Kajian Hadis Tematik"* (Yogyakarta: 1 September 2017) Hlm 57.
- Esti Rahmahning Latif. *Manajemen Wisata Religi Makam Keturunan Habib Ali Al-Habsyi Di Masjid Ar-Riyadg Kelurahan Pasar Kliwon Solo*. *Skripsi*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2019. Hlm 24
- Fathul Maujud, *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam*, (Mataram, UIN Mataram: 2018), *Jurnal penelitian keislaman* Vol. 14 No. 1, Hlm 34
- Hasibuan, Malayu S.P. (2011). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ( Jakarta, Bumi Aksara: 2005), Hlm 3-6
- Husaini usman, *Manajemen teori, praktik, dan riset pendidikan edisi 4*, cet. 2,(Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hlm. 7

- Istan, Muhammad. "Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam." *Al-Falah: Journal of Islamic Economics* 2.1 (2017): 81-99
- Izqi Agus Mustofa, *Manajemen Program Bedah Rumah Yayasan Balaidakwah Banjarnegara Dalam Mengatasi Kemiskinan*, (Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto: Skripsi, 2021), Hlm 22.
- Ilyas, Rahmat. "Etika konsumsi dan kesejahteraan dalam perspektif ekonomi islam." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 1.1 (2016): 152-172.
- Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm.38-40.
- Kristianto, Djoko, and Riska Fii Ahsani. "Manajemen Pengelolaan Masjid dan Pemberdayaan Remaja Masjid Darul Arqom-Kh. Ahmad Dahlan Sidomulyo-Makamhaji-Kartasura Kabupaten Suhoharjo." *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.1 (2019).
- Khusna, Makhithotul. *Manajemen Sedekah Pada Bulan Ramadhan di Masjid Al-Muhajirin Singorojo Kabupaten Jepara*. Diss. IAIN KUDUS, 2021. Hlm 31.
- Mariyana, Dewi, Naan Naan, and Ahmad Tamami. "Sedekah sebagai kekuatan spiritual Studi kasus pada Komunitas Yuk Sedekah Bandung." *Syifa Al-Qulub* 4.1 (2019).
- Moleong, Lexi J., and P. R. R. B. Edisi. "Metodelogi penelitian." *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya* (2004).
- Muslim, Aziz. "Manajemen pengelolaan masjid." *Aplikasia, Jumal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 5.2 (2004), hlm 111
- Muslim, Aziz. "Manajemen pengelolaan masjid." *Aplikasia, Jumal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 5.2 (2004): 105-114.
- Muhammad Fitrah, Lutfiyah. *Metodelogi Penelitian Penelitian Kualitaif Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. (Sukabumi, Jawa Barat, CV Jejak, September 2017). Hlm 156.
- Mustofa, Mustofa. "Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Masjid:(Studi Pada Masjid Baitul Mukminin Gedangan Sidoarjo)." *Al-Buhuts* 16.1 (2020): 33-56. Hlm 38.
- Nana Suryapermana. *Perencanaan Dan Sistem Manajemen Pembelajaran*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 1, No. 2, 2016. Hlm.3
- Niswah, Uswatun, and Muhammad Rizal Setiawan. "Implementasi Fungsi Actuating Dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren." *Jurnal Manajemen Dakwah* 9.1 (2021).

- Prasetya, Andina, and Yogi Suprayogi Sugandi. "Isu Gerakan Sosial Baru: Tempat Nasi Gratis Bandung." *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi* 3.2 (2019): 54-65.
- Qadaruddin, Muhammad, and Nurlaela Yuliasri. "Manajemen Masjid Dalam Peningkatan Kualitas Pengurus dan Jamaah Masjid Al-Birr Perumnas Wkke'e Kota Parepare." *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah* 9.1 (2019): 103-122.
- Qurrata Akyuni. Pengorganisasian Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Pendidikan Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam* Vol.10, No.2, Juli 2018 Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. Hlm 2.
- Rachman, Fathor. "Manajemen Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadith." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 1.2 (2015).
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), Hlm 71.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), Hlm 75.
- Rofi, Ahmad Sulaiman. "Manajemen Program Kegiatan Dewan Kemakmuran Masjid Al-Mustaqim Bagi Remaja Di Kawasan Ciledug Indah, Tangerang Selatan." (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015)
- Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*, (Malang, IKAPI: 2019), Hlm.20
- Rheza Pratama, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta, Budi Utama: 2012), Hlm. 40
- Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), Hlm 114
- Saefuin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2005), Hlm. 91.
- Syafiq, Ahmad. "Zakat ibadah sosial untuk meningkatkan ketaqwaan dan kesejahteraan sosial." *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf* 2.2 (2016): 380-400. Hlm 42.
- Suprihanto, John. *Manajemen*. UGM PRESS, 2018. Hlm 4.
- Supriani, Yuli, et al. "Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5.1 (2022): 332-338.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*...Hlm. 108.



- Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kependidikan", cet, ke – 23, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm 338
- Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kependidikan", cet, ke – 23, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm 341
- Sugiyono, "Metodologi ...", hlm 345
- Suryana, Yaya, Dian Dian, and Siti Nuraeni. "Manajemen Program Tahfidz Al-Quran." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 3.2 (2018): 220-230.
- Soewarno Handyaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen...* Hlm 26.
- Suciana, Isnaeni. "Manajemen Kepedulian Sosial (Studi Rumah Makan Gratis Purwokerto)." (UIN Prof Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022)
- Sinta Sri Wahyuni, dkk. *Studi Fenomenologi: Makna Laba Pada Rumah Makan Gratis Ciangsana*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta, 2020)
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2005), Hlm.1-2
- Terry, George R.; . (2008). *Prinsip-prinsip manajemen / George R. Terry . Jakarta : Bumi Aksara*, hlm 34.
- T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta, BPFE:2018), Hlm. 23
- Wawancara dengan takmir masjid jensoed Ust Achmad Fanani pada 26 September 2022 Pukul 13.30 WIB.
- Wawancara dengan Ketua Bidang Program Sedekah Makanan Bp Deni Usmanto pada 7 Januari 2023.
- Wawancara dengan Karyawan Masjid Jendral Soedirman Bapak Fanani pada 26 Maret 2023 pukul 14.00 WIB.
- Wawancara dengan Ketua Remaja Masjid Jendral Soedirman, Juveno pada 28 Maret 2023 pukul 18.30 WIB.
- Wawancara dengan Karyawan Masjid Jendral Soedirman Bapak Tato pada 27 Maret 2023 pukul 13.00 WIB.
- Wawancara dengan Ketua Program Masjid Jendral Soedirman Bapak Deni pada 26 Maret 2023 pukul 13.20 WIB.
- Wawancara dengan Ust Juman Penanggung Jawab Program pada 21 Maret 2023 pukul 19.40 WIB.
- Wawancara dengan Takmir Masjid Jendral Soedirman Sekrtaris Bapak Darmawan pada 27 Maret 2023 pukul 14.00 WIB.
- Wawancara dengan Kordinator Program Makan Gratis Masjid Jendral Soedirman Bapak Taufiq pada 27 Maret 2023 pukul 16.00 WIB.

- Wawancara dengan Karyawan Masjid Jendral Soedirman Bapak Tato pada 22 Februari 2023 pukul 13.00 WIB.
- Wawancara dengan Kordinator Buka Puasa Senin-kamis Masjid Jendral Soedirman Bapak Triadi pada 23 Februari 2023 pukul 18.40 WIB.
- Wawancara dengan Ketua Program Masjid Jendral Soedirman Bapak Deni pada 3 Februari 2023 pukul 13.00 WIB.
- Wawancara dengan Karyawan Masjid Jendral Soedirman Bapak Rasiwan pada 27 Maret 2023 pukul 17.00 WIB.
- Wawancara dengan Karyawan Masjid Jendral Soedirman Bapak Tato pada 27 Maret 2023 pukul 13.00 WIB.
- Wawancara dengan Kordinator Progam Puasa Senin-Kamis Masjid Jendral Soedirman Bapak Triadi pada 3 Februari 2023 pukul 15.30 WIB.
- Widjaja, Muhammad Yusuf Aria, et al. "Pelatihan Manajemen Tata Kelola Dana Sedekah Melalui Kegiatan Nasi Jumat Barokah Dan Santunan Hari Raya (Pengabdian Masyarakat bersama Komunitas Sobat Shalihah Sidoarjo).
- Wina Sanjaya, "Penelitian Pendidikan Genius, Metode dan Prosedur," cet. Ke-3 (Jakarta:PT.Fajar interpratama,2015), hlm. 76
- Yahya, Ilmi Hanafis. *Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Umat Berbasis Masjid: Studi pada Crisis Center Dhuafa'Masjid Baitul Mukminin Vancouver Puri Surya Jaya Gedangan Sidoarjo*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019. Hal 35.
- Yulianti, Devi. *Membangun Partisipasi Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muhajirin Dalam Menanamkan Akhlak Karimah Di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala*. Diss. IAIN Palu, 2020.
- Zahroh, Faiqotuz. *Pengelolaan amal produktif pada program pembibitan Daarul Qur'an untuk menghafal Al-Qur'an dalam perspektif Majelis Ulama Indonesia Kota Malang . béda*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- Zanil, Aini Latifa, et al. "Filantropi dalam Perspektif Al-Qur'an serta Relevansinya terhadap Kesejahteraan Sosial." *An-Nida'* 44.2 (2020): 189-212.

## LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana manajemen program sedekah makan gratis?
2. Bagaimana SDM yang ada dalam struktur kepengurusan program sedekah makan gratis?
3. Bagaimana manajemen relawan dan remaja masjid dalam pengelolaan program makan gratis?
4. Bagaimana pengelolaan program makan gratis dalam mengatasi keterbatasan pendanaan operasional?
5. Bagaimana dalam menarik minat para donatur masjid untuk bersedekah agar banyak program terlaksana?
6. Apa saja factor yang membuat jamaah masjid jendral soedirman purwokerto menjadi jamaah rutin?
7. Bagaimana cara pengelolaan program kesejahteraan jamaah masjid jendral soedirman lainnya?
8. Apa saja fasilitas yang diberikan untuk mensejahterakan jamaah masjid jendral soedirman purwokerto?
9. Apa saja dampak yang diberikan kepada jamaah rutin dan jamaah umum terhadap program makan gratis?
10. Bagaimana perencanaan kedepan dalam pengelolaan program makan gratis?
11. Bagaimana pengorganisasian dalam pengelolaan program makan gratis?
12. Bagaimana agar masjid jendral soedirman memiliki tingkat pelayanan yang baik dalam mensejahterakan jamaah?
13. Bagaimana peran masyarakat sekitar, pemerintah, swasta dalam membantu program makan gratis?
14. Apa saja factor penghambat dalam manajemen program makan gratis?
15. Bagaimana cara menghadapi faktor-faktor hambatan tersebut?

## HASIL WAWANCARA

### Hasil Wawancara Dengan Bapak Deni Selaku Ketua Bidang Program Masjid Jendral Soedirman Purwokerto

1. *Peneliti* : Bagaimana manajemen program sedekah makan gratis?

*Informan* : Manajemen yang berjalan pada program makan gratis masjid jendral soedirman purwokerto melibatkan banyak dari sumber-sumber potensial untuk mencapai target yang telah ditentukan dan dari sumber potensial tersebut meliputi struktur kepengurusan takmir masjid serta remaja masjid untuk menjalankan berbagai program yang telah disusun serta program-program tersebut memiliki kordinator lapangan untuk mengatur berjalanya program makan gratis. Rancangan anggaran biaya operasional program makan gratis masjid jensoed disusun oleh ketua bidang program sedekah makan gratis dan data kebutuhan tersebut diserahkan kepada seksi keuangan program makan gratis oleh takmir bendahara umum. Remaja masjid dan relawan diarahkan oleh ketua bidang program sedekah makan gratis untuk membantu proses berjalanya kegiatan sebelum dan sesudah kegiatan sedekah makan gratis masjid jendral soedirman purwokerto.

Manajemen program pada program makan gratis masjid jendral soedirman purwokerto memiliki kordinator disetiap program makan gratis yaitu kordinator program makan gratis puasa senin-kamis, kordinator program makan gratis jum'at berkah, kordinator dapur umum makan gratis, kordinator program makan gratis puasa ramadhan. Kordinator tersebut ditugaskan untuk mengarahkan remaja dan relawan untuk menjalankan program. Jika kegiatan terlaksana dengan baik maka kordinator program mendata hasil dari kegiatan seperti jumlah porsi yang makanan tersedia dan donatur serta kebutuhan lapangan pada setiap program makan gratis.

2. *Peneliti* : Bagaimana SDM yang ada dalam struktur kepengurusan program sedekah makan gratis?

*Informan* : Sumber Daya Manusia pada Masjid Jendral Soedirman purwokerto setiap tahunnya membutuhkan perekrutan relawan untuk program buka puasa ramadhan Panitia Amaliah Ramadhan/ PAR merekrut cukup banyak tenaga yaitu remaja karena pada program tersebut membutuhkan tenaga untuk persiapan menjelang buka puasa dan membantu membersihkan tempat setelah buka puasa selesai. Perekrutan relawan dapur umum merekrut masyarakat sekitar yang memiliki keahlian didapur untuk membantu memasak didapur umum, relawan dapur umum kebanyakan ibu-ibu dikarenakan mempunyai waktu luang untuk membantu menjalankan program yang dimulai pada jam 09.00 pagi sampai acara makan gratis selesai yaitu setelah shalat dzuhur. Sedangkan untuk program jum'at berkah dan buka puasa senin-kamis tidak terlalu membutuhkan banyak tenaga biasanya hanya di handle oleh berapa orang seperti petugas yang mengatur serta beberapa remaja masjid yang membantu berjalanya program.

3. *Peneliti* : Bagaimana manajemen relawan dan remaja masjid dalam pengelolaan program makan gratis?

*Informan* : Pada setiap program yang telah disusun sedemikian rupa oleh takmir dan pengurus masjid jendral soedirman maka tugas para kordinator petugas kegiatan memiliki tempat yang berbeda untuk menjalankan program. Program makan gratis selasa, rabu, sabtu berada di timur parkir masjid berada diserambi dan disiapkan tempat untuk makan jamaah disiapkan seperti meja, kursi dan dapur umum berada di pojok serambi, kegiatan makan gratis memiliki team masak dan team kebersihan bertugas mempersiapkan tempat dan membersihkan se usai acara makan gratis selesai. Program jum'at berkah berada di pintu masuk utama jamaah pria yang disekat oleh rak besar dan dipampang banner Sedekah Jum'at dan disiapkan oleh petugas jum'at berkah serta remaja masjid yang membantu. Program buka puasa ramadhan dan buka puasa senin-kamis berada di Auditorium Masjid Jendral Soedirman Purwokerto yang bertempat di ruangan bawah, program tersebut disiapkan oleh petugas dan

remaja masjid serta relawan yang bergabung untuk menyiapkan tempat seperti menata meja dan menata tempat minum untuk para jamaah yang ingin berbuka puasa.

4. *Peneliti* : Bagaimana pengelolaan program makan gratis dalam mengatasi keterbatasan pendanaan operasional?

*Informan* : Dalam menangani keterbatasan dana pada program-program yang ada di Masjid peran ketua program dan takmir yang mengatur keuangan dikarenakan apabila ada kekurangan dan kebutuhan tidak terduga biasanya dari pengurus akan melakukan penggunaan secara efisien dari yang terpenting untuk menjalankan kebutuhan operasional inti serta mengelola anggaran secara terbatas untuk mengantisipasi kebutuhan tidak terduga lainnya. Yang terpenting dari mengatur keuangan program tersebut adalah dengan dari program yang terlaksana dapat berjalan dengan baik karena setiap bulannya dari jumlah donasi yang terkumpul terkadang tidak dapat tercapai sesuai dengan target yang diharapkan. Jadi pengurus akan sangat berhati-hati dalam masalah keuangan untuk kebutuhan operasional serta mengurangi kebutuhan-kebutuhan yang belum mendesak yang ada di Masjid Jendral Soedirman Purwokerto

5. *Peneliti* : Bagaimana dalam menarik minat para donatur masjid untuk bersedekah agar banyak program terlaksana?

*Informan* : Menarik minat jamaah untuk menjadi donatur yang dilakukan pengurus adalah memberikan informasi secara rutin tentang kebutuhan biaya operasional program, biasanya dilaksanakan sebelum shalat jum'at dan waktu ramadhan sebelum kultum tarawih serta pada saat momentum acara serta kajian akbar tertentu. Amanah dalam mengelola program serta hasil dari donasi akan didokumentasikan yang nantinya akan disebarakan lewat sosial media. Dengan memaksimalkan sosial media jensodtv di Instagram, Facebook, serta YouTube dapat meningkatkan minat jamaah karena dengan memaksimalkan penyebaran informasi kegiatan akan lebih mudah diketahui oleh jamaah. Layanan donasi online juga memudahkan para jamaah yang ingin transfer langsung lewat m-banking yang disediakan disetiap flyer dan pamflet yang dibagikan oleh team media Masjid Jendral Soedirman Purwokerto.

### **Hasil Wawancara Dengan Bapak Fanani Selaku Karyawan Masjid Jendral Soedirman Purwokerto**

6. *Peneliti* : Apa saja factor yang membuat jamaah masjid jendral soedirman purwokerto menjadi jamaah rutin?

*Informan* : Pendekatan yang baik terhadap jamaah umum merupakan kesan pertama pelayanan kualitas Masjid yang berkualitas dengan kualitas yang baik akan meningkatkan nilai tambah pada pelayanan kepada jamaah. Perlunya ramah dan tamah bukan hanya terhadap jamaah rutin namun juga terhadap jamaah umum yang berkunjung ke rumah Allah SWT dengan menggunakan cara yang baik untuk saling mengingatkan jamaah dengan santun serta tidak emosional nantinya akan membuat jamaah nyaman dan merasa tidak digurui, dengan kesan yang baik maka dari itu dapat juga menarik minat jamaah untuk membantu kebutuhan program masjid dengan bersedekah di Masjid Jendral Soedirman.

7. *Peneliti* : Bagaimana cara pengelolaan program kesejahteraan jamaah masjid jendral soedirman lainnya?

*Informan* : Pengelolaan pada program kesejahteraan lain di Masjid Jendral Soedirman biasanya pada program yang berjalan setiap bulan memiliki kordinator dan karyawan khusus untuk menjalankan seperti program air minum galon isi ulang gratis, program aspirasi kepada guru ngaji, duafa, anak yatim. Pada pengelolaan program yang hanya berjalan pada momentum tertentu seperti sunnat masal, cek kesehatan gratis, cukur gratis memiliki team khusus dan dibuat sebelum pelaksanaan acara dikarenakan pada program tersebut diharuskan untuk bekerjasama dengan pihak-pihak yang handal dibidangnya jadi dari struktur panitia tersebut nantinya akan dibantu oleh relawan serta karyawan yang membantu tugas apabila dibutuhkan.

8. *Peneliti* : Apa saja fasilitas yang diberikan untuk mensejahterakan jamaah masjid jendral soedirman purwokerto?

*Informan* : Sarana dan Prasarana yang tersedia di Masjid Jendral Soedirman Purwokerto termasuk lengkap dengan tempat ibadah yang luas serta tempat

parkir yang luas dan kelengkapan fasilitas untuk program-program yang tersedia pada setiap bidang keagamaan, pendidikan dan sosial. Dari kenyamanan yang diberikan khusus untuk para jamaah serta kebutuhan program-program masjid terutama program makan gratis. Serta dilengkapi dengan CCTV yang lengkap disetiap sudut ruangan dan halaman depan masjid demi keamanan agar menghindari dari perbuatan yang tercela serta termasuk pencurian yang terjadi di Masjid.

9. *Peneliti* : Apa saja dampak yang diberikan kepada jamaah rutin dan jamaah umum terhadap program makan gratis?

*Informan* : Kebutuhan masyarakat muslim soal pangan dapat terpenuhi walaupun hanya sekali sehari namun sangat membantu untuk jamaah yang memiliki permasalahan ekonomi. Bukan hanya jamaah rutin yang dapat menikmati program namun juga dari jamaah umum yang hanya sekedar mampir namun dapat menikmati program makan gratis. Dampak baik untuk jamaah dari sisi spiritual yaitu walaupun yang awalnya hanya ikut dan niat untuk makan namun lama kelamaan karena terbiasa shalat di Masjid nantinya lama kelamaan akan mengikuti program lainya seperti kajian rutin dan program sosial lainnya.

10. *Peneliti* : Bagaimana perencanaan kedepan dalam pengelolaan program makan gratis?

*Informan* : Dengan meningkatkan pengelolaan manajemen dari SDM yang semakin baik serta efektif untuk kedepannya. Perlu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dengan dibentuknya struktur kepengurusan pada setiap program yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasi dan nantinya yang bertanggung jawab penuh pada setiap bidang yang sudah ditugaskan pada SDM Program Makan Gratis, sehingga mampu melahirkan inovasi dan realiasi pada program sedekah makan gratis Masjid Jendral Soedirman Purwokerto yang mana nantinya akan sangat berpengaruh pada pengelolaan program dan manajemen program makan gratis yang baik untuk kedepannya.



**Hasil Wawancara Dengan Bapak Deni Selaku Ketua Bidang Program  
Masjid Jendral Soedirman Purwokerto**

11. *Peneliti* : Bagaimana pengorganisasian dalam pengelolaan program makan gratis?

*Informan* : Proses pengorganisasian yang dilakukan Masjid Jendral Soedirman Purwokerto dalam mensejahterakan jamaah yaitu membentuk struktur kepengurusan, pembagian tugas, serta tanggung jawab sesuai dengan bidangnya. Langkah berikutnya pengurus diberikan arahan dari Bapak Yusuf lalu ke Bapak Deni dan selanjutnya akan disampaikan ke kordinator kegiatan program makan gratis agar kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan dengan maksimal. Kemudian melakukan koordinasi antar pengurus dan relawan. Suatu organisasi dalam mencapai tujuannya tidak terlepas dengan istilah komunikasi dan koordinasi.

12. *Peneliti* : Bagaimana agar masjid jendral soedirman memiliki tingkat pelayanan yang baik dalam mensejahterakan jamaah?

*Informan* : Dalam melaksanakan pelayanan pengurus dan relawan sangat berperan penting dalam memberikan pelayanan dikarenakan kebutuhan saat jamaah meminta tolong serta mengikuti program yang ada dimasjid maka peran yang dilakukan oleh pengurus dan relawan adalah memberikan kenyamanan dengan cara ramah serta tamah dalam menjamu jamaah yang hadir di Rumah Allah SWT dan jaminan untuk mendapatkan apa yang jamaah butuhkan seperti kebutuhan makan gratis dan jaminan keamanan ketika jamaah menitipkan barang dan kendaraan. Mencari jalan tengah apabila ada permasalahan yang terjadi antar jamaah satu dengan yang lain serta meluruskan sesuatu yang menyalahi aturan dengan tidak menggurui namun mengingatkan dengan adab yang baik terhadap jamaah.

13. *Peneliti* : Bagaimana peran masyarakat sekitar, pemerintah, swasta dalam membantu program makan gratis?

*Informan* : Pemerintah daerah Kabupaten Banyumas sangat mendukung berjalannya kegiatan melalui Bupati dan Wakil Bupati Banyumas yang turut

serta memberikan apresiasi pada program sedekah yang berjalan di Masjid Jendral Soedirman. Serta bantuan dari Anggota Aparat Kepolisian yang membantu keamanan dalam mengamankan serta menertibkan jalan yang ramai ketika kegiatan keagamaan di Masjid Jendral Soedirman. Dengan begitu secara tidak sadar memberikan kesan yang baik bagi masyarakat muslim purwokerto.

14. *Peneliti* : Apa saja factor penghambat dalam manajemen program makan gratis?

*Informan* : Kedisiplinan dari Jamaah yang mengikuti program sedekah makan gratis tidak menjamin jamaah untuk mudah diatur dan dikondisikan pada saat program sedang berlangsung. Dikarenakan dari beberapa program seperti program Jum'at berkah yang memiliki masalah dari jamaah yang tidak sabar dalam mengantri pengambilan kupon makan gratis cenderung untuk lebih memilih berdesakan dan berebut dalam mendapatkan makanan. Program buka puasa gratis di Masjid Jendral Soedirman juga memiliki masalah pada jamaah yang memilih-milih makanan serta tidak bersih dalam membersihkan sisa makanan. Dari beberapa program makan gratis memiliki permasalahan yaitu jamaah yang datang ke masjid hanya untuk makan dan tidak berniat ibadah shalat bahkan setelah program makan gratis selesai ada jamaah umum yang tidak beribadah melaksanakan shalat di masjid dan langsung pulang meninggalkan masjid. Masalah Internal pada kepengurusan masjid menjadi penghambat keberlangsungan program dikarenakan dari masalah miss komunikasi serta kurangnya kordinasi dari setiap kordinator petugas program dan ketua program serta takmir menyebabkan terjadinya hambatan-hambatan yang terjadi di lapangan. Masalah internal yang berbuntut panjang dikarenakan pada kepengurusan masjid tidak mengadakan adanya evaluasi hasil program dan evaluasi kinerja kepada rejama serta relawan yang membantu pada setiap program yang berjalan di Masjid Jendral Soedirman Purwokerto.

15. *Peneliti* : Bagaimana cara menghadapi faktor-faktor hambatan tersebut?

*Informan* : Dalam setiap pelaksanaan agenda acara sedekah makan gratis pada setiap program makan gratis yang ada di Masjid Jendral Soedirman, maka perlu memperhatikan fungsi-fungsi pengelolaan yang meliputi perencanaan,

pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian serta pentingnya diadakan evaluasi bukan hanya untuk karyawan namun juga pada remaja serta relawan yang membantu karena dengan evaluasi untuk program makan gratis karena peran dari remaja dan relawan sangat penting dalam pelaksanaan karena dengan evaluasi yang baik akan mempengaruhi kualitas kinerja pengurus serta relawan agar setiap masalah yang disampaikan di forum evaluasi akan menghasilkan solusi dari setiap masalah yang ada dalam setiap program yang berjalan. Perlu meningkatkan kualitas forum bersama para relawan serta jamaah yang berpartisipasi dalam program sedekah makan gratis yang mana nantinya dapat membuka ruang aspirasi dan inspirasi dengan adanya ruang tersebut akan melahirkan inovasi baru untuk memajukan program sedekah makan gratis.



## Dokumentasi Kegiatan Program Sedekah Makan Gratis Masjid Jendral Soedirman Purwokerto





Proses persiapan dan penataan makanan sebelum pelaksanaan program.



Macam-macam menu.



Suasana makan bersama para jamaah.



Suasana kegiatan iktikaf dan pembagian snack untuk jamaah.





Foto bersama remaja masjid dan pengurus kegiatan.



Foto bersama pengurus kegiatan program.



Foto bersama relawan dan pengurus program.